

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI
COVID-19 MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
KARANGPLOSO MALANG TAHUN AJARAN 2020-2021**

SKRIPSI

oleh:

Maulidya Salsabila Mustofa

NIM : 17130152



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI
COVID-19 MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
KARANGPLOSO MALANG TAHUN AJARAN 2020-2021**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

oleh:

Maulidya Salsabila Mustofa

NIM : 17130152



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI
COVID- 19 MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
KARANGPLOSO MALANG TAHUN AJARAN 2020-2021**

SKRIPSI

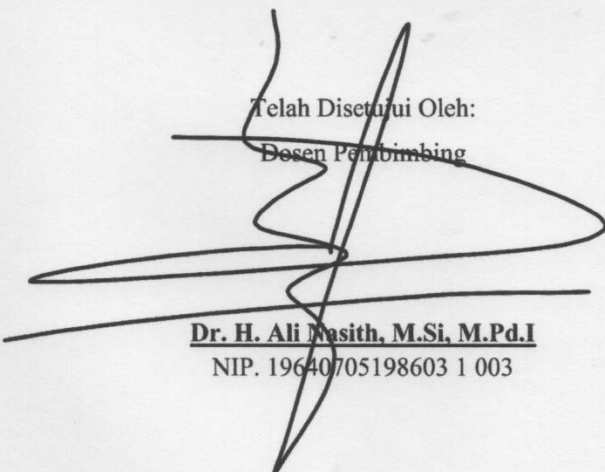
oleh:

Maulidya Salsabila Mustofa

NIM : 17130152

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

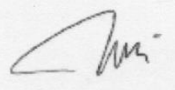


Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I

NIP. 19640705198603 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP. 19710901 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KARANGPLOSO MALANG TAHUN AJARAN 2020-2021

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Maulidya Salsabila Mustofa (17130152)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 30 April 2021 dan
dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk gelar strata satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 19731212200604 2 001

Sekretaris Sidang

Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I
NIP. 19640705198603 1 003

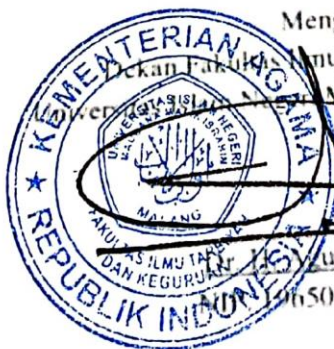
Pembimbing

Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I
NIP. 19640705198603 1 003

Penguji Utama

Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 19731017200003 1 001

Tanda Tangan



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Maulana Malik Ibrahim Malang

M. Maimun, M.Pd

NIP. 19650817199803 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naslah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 April 2021

Yang membuat pernyataan



Maulidya Salsabila Mustofa

NIM. 17130152

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan beserta taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan tepat. Sholawat serta salam kita curahkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman sains seperti sekarang ini.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi kewajiban yang telah ditempuh oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada penelitian skripsi ini peneliti menyajikan judul **“Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020-2021”**

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan beribu terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu jalannya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, baik itu berupa bimbingan maupun dorongan motivasi yang membangun bagi peneliti. Ucapan terimakasih dikhususkan kepada yang terhormat:

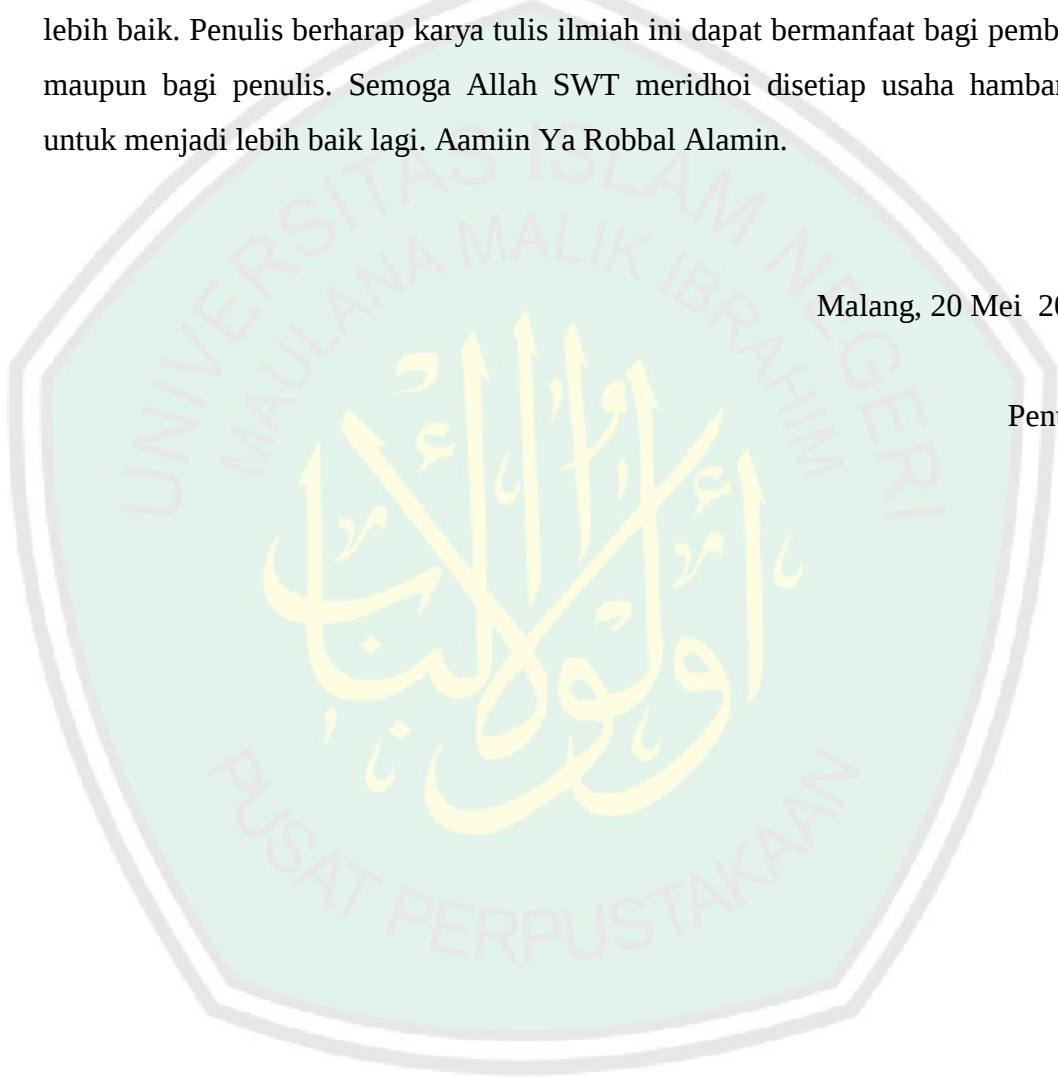
1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malin Ibrahim Malang sekaligus Dosen Wali.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan penuh serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik serta memberikan Ilmu Pengetahuan selama perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh dewan guru SMP Negeri 1 Karangploso Malang, khususnya Bapak Drs. Edi Yuswanto selaku kepala sekolah, Bapak Arifin, M.Pd selaku WAKA Kurikulum, Ibu Ary Dwitaningsih, S.E ,M.Pd. selaku kepala urusan humas dan ketatausahaan dan selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Yuliananingsih, S.Pd., M.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan selaku pembimbing ekstrakurikuler pramuka, Bapak Suprpto, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Hadi Mustofa dan Ibu Suriami yang telah memberikan kasih sayang, mendidik dengan penuh cinta, serta memberikan motivasi baik dari segi moril maupun materil kepada penulis.
8. Adik-adik SMP Negeri 1 Karangploso Malang yang telah membantu jalannya penelitian
9. Seluruh Teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2017 khususnya PIPS D, UKM Kopma Padang Bulan terimakasih atas pengalamannya selama perkuliahan dan telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
10. Seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwasannya ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak agar kedepannya penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun bagi penulis. Semoga Allah SWT meridhoi disetiap usaha hambanya untuk menjadi lebih baik lagi. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Malang, 20 Mei 2021

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut ;

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = Sy	ل = l
ث = ts	ص = Sh	م = m
ج = j	ض = Dl	ن = n
ح = h	ط = Th	و = w
خ = kh	ظ = Zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = Gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vowel length (a) = â

Vowel length (i) = î

Vowel length (u) = û

C. Vokal Diftong

أُ = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	13
Originalitas Penelitian.....	13
Table 4.1.....	49
Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Karangploso T.A.2020/2021	49
Tabel 4.2.....	49
Periodesasi Kepala SMP Negeri 1 Karangploso Malang.....	49
Table 4.3 Kriteria Keefektifan dan Ketidak efektifan.....	59
Tabel 4.4 Rekap Pengumpulan Tugas IPS Kelas VII A	60
Tabel 4.5 Rekap Pengumpulan Tugas IPS Kelas VII B	61
Tabel 4.6 Rekap Pengumpulan Tugas IPS Kelas VII C	63
Tabel 4.7 Rekap Pengumpulan Tugas IPS Kelas VII D	64
Table 5.1 Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS.....	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles Huberman and Saldana	45
---	----

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
HALAMAN MOTTO	xiii
HALAMAN NOTA DINAS.....	xii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	16
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	19
KAJIAN TEORI	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Kehadiran Penelitian	40
C. Lokasi Penelitian	41
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
BAB IV	48
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	48
A. PAPARAN DATA	48
1. Gambaran Objek Penelitian	48
2. Sejarah SMP Negeri 1 Karangploso	49
3. Visi, Misi dan Motto SMP Negeri 1 Karangploso	50
4. Struktur Organisasi	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang	52
√ 61	
√ 61	
5061	
7061	
4 61	
Arvia Amanda	61
√ 61	
5061	
9561	
5 61	
Athaar Putra Ruhendra	61
√ 61	
√ 61	
6061	
7561	
6 61	
Candy Deswita Zaliany	61

2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS	67
a. Faktor pendorong	67
b. Faktor penghambat	69
BAB V	73
PEMBAHASAN	73
1. Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangplso Malang	73
2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangplso Malang	85
BAB VI	91
PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Dengan segala ketulusan hari dan kasih sayang, saya mempersembahkan karya ini kepada kedua orang tua saya Bapak Hadi Mustofa dan Ibu Suriami terimakasih telah memberikan kasih sayang, yang telah mendidik dengan penuh cinta, memberikan motivasi baik dari segi moril maupun materil.

Kepada kakak Ahmad Kariim Abdul Jabbar dan adik Ashif Barkhoya Sulaiman. Serta bulek dan bude Wasiah, Wartiyah, Siti Rohmaisah Vita Fatimah terimakasih telah menjadi penyemangat dalam segala aspek kehidupan.

Kepada guru-guru dan dosen yang telah mendidik serta membantu untuk mewujudkan cita-cita

Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2017 khususnya P.IPS D 2017 terimakasih atas pengalaman selama perkuliahan. UKM Kopma Padang Bulan yang telah memberikan proses pembelajaran yang tidak ditemukan pada perkuliahan dan menjadi wadah untuk bermasyarakat.

HALAMAN NOTA DINAS

Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Maulidya Salsabila Mustofa

Malang, 08 April 2021

Lamp : -

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Sesudah melakukan beberakali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Maulidya Salsabila Mustofa
NIM	:	17130152
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Skripsi	:	Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020-2021

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I
NIP. 19640705 198603 1 003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

(Al-Mujadalah Ayat 11)

ABSTRAK

Mustofa, Maulidya Salsabila. 2021. *Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020-2021*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen pembimbing skripsi : Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pada diri peserta didik secara optimal. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari cabang ilmu geografi, sosiologi, antropologi, sejarah, ekonomi dan tata negara. Melalui pendidikan ilmu pengetahuan sosioal dalam pelaksanaannya, proses belajar mengajar peserta didik akan dibentuk menjadi pribadi yang santun dalam bertutur kata dan bersikap, menjadi pribadi yang mempunyai jiwa nasionalisme, menjadi pribadi yang mampu bermasyarakat dengan memperhatikan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat sehingga peserta didik dapat mengantisipasi gejala penyimbangan sosial dan berperan dalam rangka pembinaan generasi penerus bangsa. Efektivitas merupakan prosesi kegiatan yang telah berhasil untuk mewujudkan atas apa yang telah direncanakan berdasarkan tujuan kegiatan.

Dengan rumusan masalah 1) Bagaimana efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021. 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021. Tujuan dilaksanakannya penelitian yaitu 1) Untuk menggali serta mengetahui bagaimana efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021. 2) Untuk menggali serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengambilan datanya peneliti menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Selain itu, peneliti menganalisis data dengan mendeskripsikan proses

pelaksanaannya secara sistematis yang berupa transkrip wawancara, catatan lapangan serta bahan lainnya yang mendukung skripsi ini.

Peneliti memperoleh hasil penelitian kemudian dianalisis data serta diketahui kesimpulannya bahwa pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kurang efektif.

Diharapkan untuk meningkatkan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial orang tua peserta didik dan pendidik dapat berkeja sama dalam membimbing, mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berlangsung.

Kata Kunci : Efektivitas, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

ABSTRACT

Mustofa, Maulidya Salsabila. 2021. *The Effectiveness of Online Learning Methods during the Covid-19 Pandemic Period Social Sciences Subjects for Grade VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang 2020-2021 Academic Year*. Thesis. Social Sciences Department Faculty of Tarbiyah and Teacher Training The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor : Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I

Education is a teaching and learning process that aims to develop abilities in students optimally. Social Science Education is a combination of the subdivision of geography, sociology, anthropology, history, economics, and state administration. In implementation of social science education, the teaching and learning process of students will be formed into individuals who are polite in speaking and behaving, become individuals who have a spirit of nationalism, become individuals who can socialize by paying attention to the values and norms that exist in society so that students could anticipating tendency of social deviation and playing a role to develop the nation's next generation. Effectiveness is an activation process that has succeeded in realizing what has been planned based on the objectives of the activity.

The research problem 1) How is the effectiveness of online learning methods during the Covid-19 pandemic in social science subjects for VII grade students of SMP Negeri 1 Karangploso 2020-2021 academic year. 2) What are the factors that influence the effectiveness of online learning methods during the Covid-19 pandemic in social science subjects for VII grade students of SMP Negeri 1 Karangploso in the 2020-2021 academic year. The purpose of research 1) To explore and find out how the effectiveness of online learning methods during the Covid-19 pandemic in social science subjects for

VII grade students of SMP Negeri 1 Karangploso in the 2020-2021 academic year. 2) To explore and find out the factors that influence the effectiveness of online learning methods during the Covid-19 pandemic in social science subjects for VII grade students of SMP Negeri 1 Karangploso in the academic year 2020-2021.

The author creates this research using a qualitative approach. The author used observation, interviews, documentation as data collection techniques. Also, researchers analyzed the data by describing the process of implementing it systematically in the form of interview transcripts, field notes, and other materials that support this thesis.

A result of this research, online learning during the Covid-19 pandemic in Social Sciences subjects was not effective.

The author suggests improving online learning methods during the Covid-19 pandemic for Social Sciences subjects. Parents and teachers can work together to development and supervising students while the online learning process during the Covid-19 pandemic in Social Sciences subjects.

Keywords : Effectiveness, Social Science Education.

مستخلص البحث

مصطفى، مولديا سالسبيلا، 2021. فعالية طرق التعلم عبر الإنترنت خلال فترة وباء كوفيد -19- نيغيري 1 كارانغلوسو مالانج 2020-2021 السنة SMP موضوعات العلوم الاجتماعية للدرجة السابعة الأكاديمية. أطروحة. قسم العلوم الاجتماعية كلية تربوية وتدريب المعلمين جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم ملانج. المشرف على الأطروحة: د. ح. على ناسيث، م

التعليم هو عملية التدريس والتعلم الذي يقوم بمقابلة تهدف إلى تطوير قدرات الطلاب على النحو الأمثل. تعليم علوم الاجتماعية هو مركب من فروع الجغرافيا، علم الاجتماع، والأثرية، والتاريخ، ثم الاقتصاد، كذلك قواعد الدولة. من خلال تعليم العلوم الاجتماعية في تنفيذه، تتم عملية التدريس والتعلم للطلاب يجعل إلى أفراد مهذبين في التحدث والتصرف، يصبح أفرادًا يتمتعون بروح الوطنية، قادر على التواصل الاجتماعي من خلال الاهتمام بالقيمة والنظام الموجودة في المجتمع حتى يتمكن الطلاب من وقع أعراض التشوية الاجتماعية ويكون دور في رعاية مرحلة المستمر للأمة. الفعالية هي موكب من الأنشطة التي نجحت في تحقيق ما تم التخطيط بناءً على أهداف العمل.

باسئلة البحث التالي (1) كيف تكون فعالية طريقة التعلم عبر الإنترنت أثناء وباء Covid-19 في مادة الدراسية الاجتماعية لطلاب الصف السابع من مدرسة المتوسطة Negeri 1 Karangploso عام الدراسة 2020-2021. (2) ما هي العوامل التي تؤثر على فعالية طريقة التعلم عبر الإنترنت أثناء وباء Covid-19 في مادة الدراسية الاجتماعية لطلاب الصف السابع من مدرسة المتوسطة Negeri 1 Karangploso عام الدراسة 2020-2021. الغرض من عملية البحث هي (1) استكشاف ومعرفة كيفية فعالية طريقة التعلم عبر الإنترنت أثناء وباء Covid-19 في مادة الدراسية الاجتماعية لطلاب الصف السابع من مدرسة المتوسطة Negeri 1 Karangploso عام الدراسة 2020-2021. (2) لاستكشاف وامعرفة العوامل التي تؤثر على فعالية طريقة التعلم عبر الإنترنت أثناء وباء Covid-19 في مادة الدراسية الاجتماعية لطلاب الصف السابع من مدرسة المتوسطة Negeri 1 Karangploso عام الدراسة 2020-2021.

تعمل الباحثة هذا البحث باستخدام منهج النوعي. استخدمت الباحثة في جمع البيانات يعنى الملاحظة والمقابلات والتوثيق كأسلوب لجمع البيانات. وآخر قامت الباحثة بتحليل البيانات بوصف عملية تنفيذها بشكل منهجي وهي نسخة المقابلة، والملحوظة الميدانية الى غيرها من المواد التي تدعم هذا البحث.

بعد حصلت الباحثة على نتائج البحث ثم حلت البيانات وخلصت إلى أن التعلم عبر الإنترنت خلال وباء Covid-19 في العلوم الاجتماعية كان أقل فعالية. يرجى على التحسين التعلم عبر الإنترنت أثناء وباء Covid-19 في مادة الدراسة الاجتماعية وأولياء الطلاب والمعلمين قادرون على العمل معًا في توجيه الطلاب مع المشرف حينما عملية التعلم عبر الإنترنت أثناء وباء Covid-19 في مادة العلوم الاجتماعية.

الكلمات المفتاحية: الفعالية ، تعليم العلوم الاجتماعية.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional telah berupaya untuk melaksanakan proses belajar mengajar ditengah-tengah wabah Covid-19. Covid-19 yang telah melanda kurang lebih dari 215 negara di Dunia mempunyai dampak tersendiri dari berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan.¹ Covid-19 merupakan penyakit menular yang berasal dari hewan kelelawar. Penularan Covid-19 atau biasa disebut dengan virus corona terjadi sangat cepat, tatkala virus corona menular kepada manusia. Virus corona akan menyerang pada saluran pernapasan yang mempunyai gejala seperti gejala flu pada umumnya. Covid-19 merupakan sejenis virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada tahun 2019 lalu.² Indonesia sendiri menduduki peringkat kedua di Asia Tenggara dengan penularan Covid-19 yang sangat tinggi hingga mencapai 200.035 orang terkonfirmasi positif tertular Covid-19, 142.958 dinyatakan sembuh dan 8.230 dinyatakan meninggal.³ Dalam upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, Pemerintah sudah menyuarakan perintah untuk rajin-rajin mencuci tangan dengan sabun. Selain itu, Pemerintah juga menganjurkan untuk selalu memakai masker dan selalu melakukan *social distancing* atau menjaga jarak dari kerumunan orang-orang.

Dalam mewujudkan suatu proses belajar mengajar yang efektif maka pendidik menjadi peran utama dalam menunjang pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini. Keefektifitas pembelajaran dinyatakan efektif apabila tujuan dalam pembelajaran tersebut telah tercapai. Efektivitas pembelajaran merupakan standar yang mencapai suatu tuntutan (kuantitas, kualitas, dan waktu). Yang mana

¹ Ali Sadikin, Afreni Hamidah. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020,.

² Briliannur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, Hidayatur Rahman. *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*, MAHAGURU: Jurnal; Pendidikan Guru Sekolah Dasar, E-ISSN: 2721-7957.

³ <https://covid19.go.id/>, diakses pada 10.31

semakin tinggi keberhasilan tuntutan tersebut maka akan semakin tinggi pula tingkat keefektifitasnya. Pendidik berupaya untuk mewujudkan efektivitas proses belajar mengajar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya, pendidik dapat memanfaatkan internet serta aplikasi yang mendukung dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Namun, dalam penerapannya pembelajaran daring ini belum efektif karena proses pembelajaran yang mulanya dilaksanakan dengan tatap muka kini harus dilaksanakan dengan jarak jauh yang mewajibkan peserta didik belajar dari rumah secara mandiri.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa pandemi Covid-19 yang berisikan, sebagai berikut:⁴

- a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari rumah dapat bervariasi anatarasiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau produk aktifitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Dengan adanya wabah Covid-19 semua elemen yang ada dalam masyarakat kini berubah sekaligus mengalami kerugian. Dalam bidang pendidikan khususnya, semua lembaga pendidikan mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi negeri maupun swasta terpaksa harus dilaksanakan secara daring dimana proses belajar mengajar dilakukan di rumah melalui media telepon seluler.⁵ Metode pembelajaran daring merupakan pembelajaran berbasis internet

⁴ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19> diakses pada 15.01

⁵ Rahmawati, M.Kes., Ns. Evita Muslima Isnanda Putri, M.Kep., *Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19*, Jurnal: Stikes Rajekwesi Bojonegoro.

yang menata pembelajaran secara mandiri, memberikan materi pembelajaran melalui media internet tanpa adanya tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran daring tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka yang menjadikan peserta didik dituntut untuk menguasai materi dan mengerjakan tugas secara mandiri. Selain itu, pada kondisi saat ini teknologi informasi menjadi sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar pada saat pandemi Covid-19 ini. Dalam penerapan metode pembelajaran daring memaksakan seluruh peserta didik diseluruh dunia dengan terpaksa dan sudah menjadi kewajiban untuk mengetahui dan menguasai teknologi agar mutu pendidikan tetap berjalan secara semestinya.

Metode pembelajaran daring mempunyai dampak yang lebih tinggi dari pada pembelajaran secara tatap muka. Banyaknya aplikasi yang terdapat pada smartphone yang dapat diterapkan pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam metode pembelajaran daring ialah aplikasi Telegram, WhatsApp, Microsoft 365. Dalam aplikasi tersebut, pendidik dapat membuka kelas dan mengundang peserta didik dalam kelas tersebut. Pembelajaran daring yang dilakukan pada aplikasi tersebut dapat berlangsung dengan membagikan materi dan tugas yang telah berikan pendidik kepada peserta didik. Pendidik dapat memberikan nilai terkait dengan tugas yang telah dikumpulkan secara tepat waktu, tertib serta disiplin. Penerapan metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 memungkinkan pendidik dan peserta didik dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka di kelas dengan menggunakan alternatif berupa video pembelajaran, power point serta sumber belajar lainnya. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 melalui aplikasi Telegram, WhatsApp, Microsoft 365 dapat menciptakan suasana belajar yang baru dengan forum diskusi tentang permasalahan yang diberikan oleh pendidik

Pada mata pelajaran IPS masa pandemi covid-19 ini peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis serta dapat memahami nilai dan norma yang ada dalam masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan elemen dari kurikulum sekolah

yang ditetapkan dari isi materi cabang ilmu sosial yaitu Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Antropologi, Filsafat Dan Psikologi Sosial.⁶ Pembelajaran IPS mempunyai tujuan yang harus diketahui oleh peserta didik yaitu untuk membimbing peserta didik dalam berperan menjadi warganegara yang mampu mengambil keputusan secara demokris dan rasional. Pembelajaran IPS mengkaji beberapa cabang ilmu seperti Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Antropologi, Filsafat Dan Psikologi Sosial yang nantinya ilmu tersebut dapat diterapkan dalam masyarakat.

Namun, fakta dilapangan menunjukkan adanya penurunan semangat belajar pada peserta didik. Semangat belajar adalah perasaan hati yang mengahkan pada gairah belajar dalam mendapatkan pengetahuan, ilmu, informasi serta pengalaman yang baru. Dalam hal studi di Perguruan Tinggi, semangat belajar merupakan perubahan tingkah laku yang rela meluangkan waktu, kemampuan, upaya dalam mendapatkan pengalaman, ilmu pengetahuan, informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.⁷ Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa banyaknya hambatan atau keluhan yang dialami oleh peserta didik dimana peserta didik merasa terbebani atas tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik, selain itu keefektifan proses belajar mengajar pada pandemi Covid-19 belum berjalan secara tepat sehingga sangat berpengaruh pada semangat belajar peserta didik. Dalam penerapan metode pembelajaran daring pendidik merasa bahwa pembelajaran tatap muka lebih efektif ketimbang pembelajaran dengan metode daring. Hal tersebut disebabkan karena pendidik tidak mengetahui seberapa paham peserta didik dalam menangkap materi yang dijelaskan serta kurangnya pengawasan dari orang tua peserta didik sehingga menyebabkan penyalahgunaan *smartphone*. Metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 diterapkan pula pada SMP Negeri 1 Karangpulo.

Beberapa penelitian mengenai efektivitas pembelajaran daring telah dilaksanakan, diantaranya ialah Rosmita (2020) yang meneliti efektivitas pembelajaran daring studi kasus hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS

⁶ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, hlm, 171.

⁷ Hardjana, Agus M. 1994. Op.Cit.

SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020.⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring masih kurang efektif dan harus ditingkatkan kembali baik dari pendidik maupun peserta didik supaya pemahaman materi peserta didik pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 dapat terus bertambah,.

Aan Widiyono (2020) yang meneliti efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa PGSD di saat pandemi covid 19.⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkuliahan daring pada mahasiswa Prodi PGSD, FTIK, Unisnu Jepara. Lokasi perkuliahan daring mahasiswa secara umum dilakukan di rumah dengan menggunakan gadget (hp) melalui koneksi data pribadi dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik. Mayoritas mahasiswa lebih suka menggunakan aplikasi WA Grup ketika daring dan tingkat pemahaman materi yang masih kurang. Pada kenyataannya perkuliahan daring sering diidentikkan dengan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif.

SMP Negeri 1 Karangploso Malang yang merupakan suatu lembaga pendidikan bertaraf negeri pertama yang berada di Kecamatan Karangploso yang sangat memperhatikan kondisi lingkungan dengan tepat, begitupun kontribusi lingkungan masuk dalam kategori yang bagus. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi sekolah yang baik dan berjarak rapih. SMP Negeri 1 Karangploso beralamatkan di jalan P.B Sudirman No.49, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karangploso, Kab. Malang. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Karangploso dikarenakan faktor lokasi yang cukup dekat dengan kediaman peneliti serta fasilitas di Sekolah yang sangat mendukung terhadap judul yang digunakan oleh peneliti. Selain itu, peneliti berpendapat bahwa di SMP Negeri 1 Karangploso adanya permasalahan pada peserta didik yang kurangnya dorongan semangat belajar dari lingkungan sekitar baik itu dari keluarga maupun teman sebaya.

⁸ Rosmita, 2020, Efektivitas Pembelajaran Daring Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

⁹ Aan Widiyono, 2020, Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19, Jurnal Pendidikan, Vol. 8, N. 2, Tahun 2020. UNISNU Jepara.

Permasalahan yang dialami oleh pendidik tidak bisa diberikan secara detail karena adanya keterbatasan kapasitas data dan waktu yang ada di aplikasi Telegram, WhatsApp, Microsoft 365 serta kurangnya pemahaman peserta didik dalam menangkap materi yang diberikan pendidik. Oleh karena itu, Peneliti tertarik mengangkat judul “Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020-2021” karena didasari oleh permasalahan pada pembelajaran IPS masa pandemi covid-19.

Dengan demikian, adanya penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada pelajaran IPS.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021.
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat diketahui tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menggali serta mengetahui bagaimana efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021.
2. Untuk menggali serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 1 Karangploso kelas VII tahun ajaran 2020-2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan diperoleh, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Berikut manfaat dari penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperbaharui metode pembelajaran daring supaya dapat berjalan lebih efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- b. Memberikan landasan bagi peneliti lain dalam melaksanakan penelitian yang serupa dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah peserta didik.
- c. Membantu dalam mengembangkan wawasan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai metode pembelajaran daring beserta pengaruhnya pada pelajaran IPS tingkat SMP/MTs

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam :

a. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan pengembangan metode pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS serta mengetahui hambatan-hambatan dan mampu mendapatkan solusi dalam memperbaharui proses belajar mengajar metode pembelajaran daring.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi pihak sekolah dalam penerapan metode pembelajaran daring dengan memperhitungkan dari berbagai sudut pandang,

c. Bagi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian ilmu pengetahuan sosial serta dapat memperkaya hasil karya tulis ilmiah yang sudah ada.

d. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam memperluas jangkauan informasi dan juga menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran ips terhadap semangat belajar siswa. Kemudian kepada peneliti selanjutnya yang juga membutuhkan informasi mengenai penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkaya bahasa, wawasan, maupun pengetahuan serta informasi yang baru.

e. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi peserta didik dalam berpikir secara kritis dan demokratis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

E. Originalitas Penelitian

Untuk mengetahui originalitas penelitian yang peneliti lakukan, dalam hal ini akan dicantumkan peneliti terdahulu yang satu tema pembahasan. Penelitian dalam bentuk jurnal dilakukan oleh beberapa mahasiswa. sebagai berikut :

1. Rosmita mahasiswi Universitas Jambi tahun 2020 dengan judul skripsi “Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020). Tujuan yang didapat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMP Negeri 9 Tanjung Timur dengan ukuran ketuntasan KKM yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif fenomenologi yang bertujuan untuk menggali data serta mencari makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup kemudian data tersebut dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukannya berupa angka. Teknik pengumpulan data primer peneliti menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan, teknik pengumpulan data sekunder peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dari berbagai sumber. Dari penelitian ini dapat diketahui dari nilai raport semester genap menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring semester genap tahun ajaran 2019/2020 dinyatakan efektif karena dari data yang diperoleh hasil belajar siswa kelas X IPS melalui media

aplikasi berbasis internet seperti *whatsApp* dan *Google Form*. Sedangkan, dari berbagai hambatan yang muncul pada saat metode pembelajaran IPS diterapkan dikemukakan bahwa adanya ketidak efektifitas dan masih perlu ditingkatkan kembali baik itu dari siswa maupun dari guru. Pada penjelasan diatas dapat diketahui perbedaannya ialah pada penelitian ini peneliti lebih menfokuskan kepada besarnya *Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Terhadap Semangat Belajar Siswa* serta penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangploso khususnya pada kelas VII. Penggunaan metode penelitiannya ialah menggunakan metode penetilian kualititatif dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya efektivitas metode pembelajaran daring terhadap semangat belajar sehingga pendidik mampu meningkatkan efektifan pada penerapan pembelajaran daring.

2. Nafiah Damayanti mahasiswi Institut Agama Islam (IAIN) Salatiga tahun 2020 dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS Pada siswa kelas V A di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020.” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ralita pelaksanaan pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V A di Mi Asas Islam Kalibening. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis dari orang dan perilaku yang telah diamati. Teknik pengumpulan data yaitu dengan triangulasi yaitu analisis data yang bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif yang menekankan pada generalisasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya standar pelaksaian metode pembelajaran daring yang sesuai dengan aturan permendikbud no.22 tahun 2016, serta ditemukannya ketidakefektifan dalam penerapan metode pembelajaran daring. Pada penjelasan diatas dapat diketahui perbedaannya ialah pada penelitian ini peneliti lebih menfokuskan kepada besarnya *Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS siswa* serta penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangploso khususnya pada kelas VII.

Penggunaan metode penelitiannya ialah menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya efektivitas metode pembelajaran daring terhadap semangat belajar sehingga pendidik mampu meningkatkan efektifan pada penerapan pembelajaran daring masa pandemi covid-19.

3. Johan Syaifudin, Taufiq Hidayat, Rika Pristian F.A, Jurnal Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro dengan judul “efektivitas Media Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII MTs-SA Hidayatus Sholihin Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020.” Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan angket. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa media pembelajaran e-learning sangat efektif dalam pembelajaran IPS terpadu namun masih banyak ditemukan kekurangan dalam menggunakan media e-learning yang harus diperbaiki baik dari siswa maupun dari guru. Pada penjelasan diatas dapat diketahui perbedaannya ialah pada penelitian ini peneliti lebih menfokuskan kepada besarnya *Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS siswa* serta penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangploso khususnya pada kelas VII. Penggunaan metode penelitiannya ialah menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya efektivita metode pembelajaran daring terhadap semangat belajar sehingga pendidik mampu meningkatkan efektifan pada penerapan pembelajaran daring masa pandemi covid-19.
4. Fika Puspita Anggraeni, Asep Ginanjar, Jurnal Universitas Negeri Semarang tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran E-learning Dengan Media Kahoot Terhadap Kemampuan Analisis Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Islam Al Azhal 29 Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *e-learning* guna menunjang kemampuan analisis peserta didik. 2) mengetahui bagaimanakan

efektivitas model belajar *e-learning berbasis kahoot* dalam pembelajaran IPS. 3) mengetahui apa saja kendala yang dialami saat pengaplikasian model pembelajaran *e-learning berbasis kahoot*. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen Quasi menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, tes, penyebaran angket, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) guru mampu melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan baik. 2) Analisis kemampuan guru sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada penjelasan diatas dapat diketahui perbedaannya ialah pada penelitian ini peneliti lebih menfokuskan kepada besarnya *Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa* serta penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangploso khususnya pada kelas VII. Penggunaan metode penelitiannya ialah menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya efektivitas metode pembelajaran daring terhadap semangat belajar sehingga pendidik mampu meningkatkan efektifitas pada penerapan pembelajaran daring pandemi covid-19.

5. Aan Widiyono, Jurnal Kependidikan Vol.8, No.2 tahun 2020 dengan judul “Efektifitas Perkuliahan Daring(online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas perkuliahan daring pada mahasiswa prodi PGSD pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif metode survey melalui google form yang dilakukan secara daring. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket secara inline kepada 186 responden yang merupakan mahasiswa Prodi PGSD UNISNU Jepara yang terdiri dari mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi PGSD FITK Unisnu Jepara mengikuti perkuliahan dirumah masing-masing dengan menggunakan media smartphone dengan koneksi internet yang baik, perkuliahan daring ini memberikan gambaran umum tentang kurang efektifnya pemahaman materi yang disampaikan oleh pendidikan yang banyak tugas yang memberatkan mahasiswa. Pada penjelasan

diatas dapat diketahui perbedaannya ialah pada penelitian ini peneliti lebih menfokuskan kepada besarnya *Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa* serta penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangploso khususnya pada kelas VII. Penggunaan metode penelitiannya ialah menggunakan metode penetilian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya efektivitas metode pembelajaran daring terhadap semangat belajar sehingga pendidik mampu meningkatkan efektifan pada penerapan pembelajaran daring pandemi covid-19.



Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi, tesis, jurnal, dll) Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Rosmita, "Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020), Skripsi, Universitas Jambi, 2020,	-Variabel efektivitas metode pembelajaran daring -Metode penelitian kualitatif -Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi	-Variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi -Objek penelitian yaitu kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur -Jenis penelitian studi kasus	Dalam penelitian ini peneliti lebih menfokuskan kepada besarnya <i>Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS siswa</i> . Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangploso
2	Nafiah Damayanti, , "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS Pada siswa	-Variabel model pembelajaran daring (<i>online</i>) -Metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif	-Objek penelitian yaitu siswa kelas V A di Mi Asas Islam Kalibening	Penelitian ini peneliti lebih menfokuskan kepada besarnya <i>Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata</i>

	kelas V A di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020, Skripsi, Institut Agama Islam (IAIN) Salatiga, 2020	-Teknik pengumpulan data yaitu dengan triangulasi		<i>Pelajaran IPS Siswa</i> serta penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangploso khususnya pada kelas VII. Penggunaan metode penelitiannya ialah menggunakan metode peneltian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.
3	Johan Syaifudin, Taufiq Hidayat, Rika Pristian F.A, “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII MTs-SA Hidayatus Sholihin Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020”, Jurnal,	- Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi - Objek penelitian yaitu siswa kelas VII - Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan	-Variabel media pembelajaran e-learning	Penelitian ini peneliti lebih menfokuskan kepada besarnya <i>Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa</i> serta penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangploso khususnya pada kelas VII. Penggunaan

	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, 2020			metode penelitiannya ialah menggunakan metode peneltian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.
4	Fika Puspita Anggraeni, Asep Ginanjar, “Efektivitas Model Pembelajaran E-learning Dengan Media Kahoot Terhadap Kemampuan Analisis Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Islam Al Azhal 29 Semarang”. Jurnal, Universitas Negeri Semarang, 2020	-Variabel model pembelajaran daring -Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi -objek penelitian yaitu siswa kelas VII	-Variabel Efektivitas Model Pembelajaran E-learning Dengan Media Kahoot - Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen Quasi menggunakan <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	Penelitian ini peneliti lebih menfokuskan kepada besarnya <i>Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa</i> serta penelitian ini dilakaksakan di SMP Negeri 1 Karangploso khususnya pada kelas VII. Penggunaan metode penelitiannya ialah menggunakan metode peneltian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.
5	Aan Widiyono,	-Variabel metode	-Objek penelitian	Perbedaannya ialah pada

	“Efektifitas Perkuliahan Daring(online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19.”, Jurnal Kependidikan Vol.8, No.2 tahun 2020	pembelajaran daring	yaitu mahasiswa -penelitian deskriptif kuantitatif metode survey - Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket secara online kepada 186 responden	Penelitian ini peneliti lebih menfokuskan kepada besarnya <i>Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa</i> serta penelitian ini dilakaksakan di SMP Negeri 1 Karangploso khususnya pada kelas VII. Penggunaan metode penelitiannya ialah menggunakan metode penetilian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.
--	---	----------------------------	--	--

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesahan pemahan dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal skirpsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “*Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa SMP NEGERI 1 KARANGPLOSO MALANG*” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan proses ketepatangunaan atau keberhasilan dalam mewujudkan tujuan dalam suatu kegiatan.¹⁰ Tujuan yang akan diwujudkan pada pelajaran IPS yaitu mampu bermasyarakat dengan baik, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, berkomitmen dan berkesadaran kepada nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi, kerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat majemuk.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar jarak jauh yang dilakukan secara mandiri (*self study*) dengan menggunakan bantuan internet. Belajar secara mandiri dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada peserta didik dan pengawasan yang bertujuan untuk keberhasilan proses belajar peserta didik. Pendidik dan peserta didik melakukan proses belajar mengajar dengan cara terpisah dengan menetapkan rencana pembelajaran yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan yang menerapkan metode pembelajaran daring.

3. Pelajaran IPS

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu ilmu yang menjelaskan mengenai hubungan sosial dengan berbagai sudut pandang, yang terdiri dari aspek interaksi yang dilakukan oleh manusia dengan memperhatikan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat serta berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu mata pelajaran yang ada disetiap tingkatan pendidikan yaitu SD/MI, SMP/MTs serta SMA/MA.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

BAB I berisikan pendahuluan. Dalam pendahuluan terdapat pola pikir peneliti dengan menunjukkan langkah-langkah awal untuk keberlangsungan penelitian. Langkah-langkah awal yang diambil peneliti digunakan untuk menjadikan pijakan-pijakan pada bab-bab selanjutnya yang didalamnya berisikan

¹⁰ Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, hlm, 128.

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, originalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN TEORI

BAB II berikisan tentang landasan teori dan kerangka berfikir yang terkait dengan tema skripsi. Pada landasan teori didalamnya berupa teori-teori yang meliputi: A. efektivitas 1) definisi, 2) aspek efektivitas, 3) kriteria efektivitas faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas. B. pembelajaran daring 1) definisi, 2) bentuk-bentuk pembelajaran daring, 3) tujuan pembelajaran daring, 4) unsur-unsur pembelajaran daring, 5) integrasi Al-Qur'an. C. pelajaran IPS 1) definisi, 2) karakteristik pelajaran IPS, 3) ruang lingkup pelajaran IPS, 4) integrasi Al-Qur'an.

BAB III. PROSEDUR PENELITIAN

BAB III memuat secara terperinci mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu: pendekatan dan jenis penelitian kehadiran peneliti, data dan sumber data, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV. PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

BAB IV memuat secara terperinci mengenai paparan data dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah dijelaskan oleh peneliti pada bab 3 yang meliputi: latar belakang objek penelitian yaitu profil sekolah, sejarah, visi misi, struktur organisasi SMP Negeri 1 Karangploso, pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Karangploso.

BAB V PEMBAHASAN

BAB V menjelaskan mengenai pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

BAB VI membahas mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Definisi Efektivitas

Efektivitas merupakan terwujudnya pencapaian tujuan pada suatu kegiatan yang telah dirancang atau diatur. Hidayat mengungkapkan “efektivitas merupakan standar yang mencapai suatu tuntutan (kuantitas, kualitas, dan waktu). Yang mana semakin tinggi keberhasilan tuntutan tersebut maka akan semakin tinggi pula tingkat keefektivitasnya”. Secara etimologi kata efektivitas diambil dari kata efek yang mempunyai arti akibat atau pengaruh, sedangkan efektif merupakan suatu pengaruh yang menyatakan suatu sebab dan akibat. Maka, efektivitas merupakan sesuatu kegiatan atau keadaan yang mempengaruhi dan dapat dipengaruhi dalam mewujudkan keberhasilan kegiatan atau keadaan tersebut.¹¹

FX Suwanto mengungkapkan, kata dasar dari efektivitas yaitu efektif yang berarti pengaruh, akibat atau cara yang digunakan dalam mewujudkan aktifitas sehingga aktifitas tersebut telah keberhasilan yang optimal.¹² Dalam dunia pendidikan pembelajaran telah dinyatakan efektif apabila tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik yang dibuktikan dengan kualitas pembelajarannya maupun dengan kuantitas pembelajarannya. Keefektivitasnya berkaitan erat dengan pendidik, kurikulumnya, metodologinya, evaluasinya, dan lain halnya.¹³

Menurut Thomas, efektivitas pendidikan dapat dilihat melalui keprosuktivitasnya yang terbagi menjadi tiga aspek, yaitu:¹⁴

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B) Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka 1995.hlm.258.

¹² Suwanti, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta, 1999,hlm,123.

¹³ Zahara Idris & Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan 2*, Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia,1992,hlm,61.

¹⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004,hlm,82-82.

1) *The administrator production function*

Pada fungsi *the administrator production function* ini efektivitas pendidikan melalui produktivitasnya dilihat dari administratif yang ada disatuan lembaga pendidikan yakni dengan cara mengetahui berapa baiknya layanan yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Jika layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan baik itu dari guru, kepala sekolah serta pihak lain yang bersangkutan maka dinyatakan efektif, begitupun sebaliknya.

2) *The psychologist's production function*

Pada *the psychologist's production function* menyatakan bahwa keefektivitas pendidikan dilihat dari perubahan perilaku yang dialami oleh murid-murid dengan membandingkan prestasi murid-murid. Jika prestasi yang diperoleh oleh murid baik maka efektivitas pembelajaran dapat tercapai

3) *The economic's production function*

Pada *The economic's production function* menunjukkan bahwa produktivitas dalam keefektivitas pendidikan ditinjau dari segi ekonomi yang berhubungan dengan biaya layanan pendidikan. Contoh, biaya awal masuk sekolah, biaya spp tiap bulannya.

Selain itu, efektivitas pembelajaran dapat ditakui dari berbagai sudut pandang termasuk:¹⁵

- a) Efektivitas pendidik dalam mengajar, hal ini berkaitan dengan jenis-jenis kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dengan sedemikian rupa dan telah dilaksanakan dengan baik pula.
- b) Efektivitas belajar murid, hal ini berkaitan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum serta seberapa paham, cakap, aktif, disiplin, tertib murid-murid dalam proses pembelajaran berlangsung.

Efektivitas mampu menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pendidikan. Tolak ukur keberhasilan pendidikan harus mampu untuk mengetahui beberapa

¹⁵ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi AKsara, 1987, hlm, 126.

istilah dalam menunjangnya, yaitu validasi dan evaluasi. Menurut Rae validasi terbagi menjadi dua *intern* dan *ekstern*. Validasi intern dapat diketahui dengan cara memberikan penilaian atau tes yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik dan tercapainya suatu program pendidikan tersebut. Sedangkan validasi ekstern dilaksanakan dengan memberikan penilaian atau tes dengan menggunakan indikator tingkah laku yang menjadi faktor utama dari suatu program pendidikan yang telah diketahui keabsahan validasi intern.

Menurut Firman, evaluasi dapat ditentukan dengan memperhatikan tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Tingkat keberhasilan evaluasi tergantung dengan rencana evaluasi tersebut, jika rencana yang dibuat itu baik maka hasil evaluasi tersebut akan baik pula. Maka dari itu evaluasi berkaitan erat dengan efektivitas yang harus mengukur baik buruknya, bukan hanya mengukur keberhasilan sasaran tersebut.

Keefektifan dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan dapat memberikan rasa kepuasan tersendiri ketika keberhasilan yang diharapkan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Aspek keefektifitas dapat dilihat melalui: masukan yang merata, keluaran yang banyak dan bermutu tinggi, dll. Keefektifitas dalam dunia pendidikan mempunyai indikator dalam setiap pelaksanaannya. Indikator-indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- *Indicator input* : meliputi karakteristik pendidik, sarana dan prasarana yang memadai, materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum, kapasitas manajemen.
- *Indicator process* : meliputi perilaku administrative, alokasi waktu guru, dan alokasi waktu murid. Lamanya waktu pembelajaran yang diberikan oleh sekolah untuk guru maupun murid-murid telah disesuaikan dengan kondisi sekolah maupun masyarakat. Kemp dan Dinar menjelaskan bahwa pengukuran keefektifitas pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menghitung banyaknya murid yang telah menjaici tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran bias diketahui dari post test, pre test, perubahan tingkah laku, dan respon guru dalam program pembelajaran.

- *Indicator output* : meliputi hasil belajar, prestasi setiap murid-murid dalam proses belajar mengajar. Selain hasil belajar yang berupa nilai-nilai, hasil belajar juga berhubungan dengan perubahan tingkah laku serta hasil-hasil yang berhubungan dengan keadilan dan kesamaan.
- *Indicator outcome* : meliputi jumlah kelulusan yang bermutu dan berkualitas, menjadi lulusan yang prestasi dalam segi ilmu pengetahuan serta agamanya.

b. Aspek-aspek Efektivitas¹⁶

1) Aspek tugas dan fungsi

Satuan lembaga pendidikan dikatakan berhasil mencapai keefektifan apabila lembaga pendidikan tersebut telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.

2) Aspek rencana atau program

Rencana atau program merupakan suatu rancangan yang telah disetujui oleh pihak-pihak yang berwenang. Rencana dan program tersebut berupa materi yang terwujud dalam kurikulum yang telah disepakati atau ditepatkan.

3) Aspek ketentuan atau aturan

Efektivitas suatu program dapat ditunjukkan melalui sudut pandang yang fungsinya dalam menanamkan jiwa kedisiplinan guru. Murid, atau pihak-pihak yang ada disekolah.

4) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Satuan lembaga pendidikan dikatakan berhasil mencapai keefektifan apabila lembaga pendidikan tersebut telah mencapai tujuan atau kondisi ideal yang dilihat melalui hasil belajar, nilai, prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

¹⁶ Aswani Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Purbasari, 1989, hlm, 155.

c. Kriteria Efektivitas

Efektivitas pembelajaran ialah tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran baik itu pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka. Kriteria keefektivitas tersebut ialah :

- 1) Ketuntasan belajar, setiap pembelajaran tentunya mempunyai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai nilai 75 dalam peningkatan hasil belajar.
- 2) Statistik hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan pada hasil belajar yang diperoleh oleh murid. Hasil belajar tersebut menunjukkan data statistik yang meningkat secara signifikan mulai dari pemahaman yang sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran.
- 3) Peningkatan pada minat dan semangat yang tinggi ketika pembelajaran berlangsung. Jika murid menunjukkan minat dan semangat belajar yang tinggi dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula maka pembelajaran tersebut dikatakan efektif.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas

- 1) Faktor *Row Input* yaitu kondisi dimana setiap murid mempunyai kondisi fisiologi dan psikologi yang berbeda-beda.
- 2) Faktor *Environmental Input* yaitu faktor lingkungan, baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal.
- 3) Faktor *Instrumental Input* yang meliputi kurikulum, bahan ajar, sarana dan prasarana, guru.

2. Pembelajaran Daring.

a. Definisi Pembelajaran Daring

Proses belajar mengajar secara daring kini menjadi alternatif bagi dunia pendidikan agar pembelajaran tetap bisa berjalan dengan semestinya. Kegiatan belajar daring dalam memastikan kualitas pendidikan harus memperhatikan keterampilan belajar peserta didik dalam menginterpretasikan materi serta keterampilan peserta didik dalam mengatasi masalah yang disajikan oleh

pendidik, dalam pembelajaran daring peserta didik diminta untuk aktif dalam berinteraksi serta mampu menyelesaikan kewajiban dalam mengerjakan penugasan mandiri semasa proses belajar mengajar daring dilaksanakan.

Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang berupaya dalam mengubah tingkah laku dari aktivitas-aktivitas yang sebelumnya dilaksanakan oleh peserta didik. Pembelajaran daring dipengaruhi oleh perspektif bahwasannya setiap individu mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan. Proses pembelajaran bermaksud untuk menyetarakan dan memberikan kebebasan serta kemandirian kepada peserta didik pada saat proses belajar. Peserta didik akan dibimbing langsung oleh pendidik melalui media *smartphone*, dengan demikian pembelajaran daring lebih berpacu pada peserta didik yang mana peserta didik bebas dalam berekspresi, bertanggung jawab serta mampu belajar dan mendalami materi secara mandiri. Peserta didik mempunyai semangat belajar dalam mengembangkan keterampilan dalam mengerjakan penugasan yang diberikan oleh pendidik semasa proses pembelajaran daring dilaksanakan. Pembelajaran daring dilakukan secara mandiri, setiap tugas yang diberikan oleh pendidik dikumpulkan melalui aplikasi Telegram, WhatsApp, WhatsApp, Microsoft 365 atau berbagai aplikasi berbasis internet lainnya kemudian akan mendapatkan feedback dari pendidik atas penugasan yang telah diselesaikan oleh peserta didik.

Berkenaan dengan metode pembelajaran daring, Dogmen mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran berbasis internet yang menata pembelajaran secara mandiri, memberikan materi pembelajaran melalui media internet tanpa adanya tatap muka antara pendidik dan peserta didik.¹⁷ Menurut Stewart, Keagen, Holmberg pembelajaran daring dibedakan atas tiga teori yakni: teori otonomi dan belajar mandiri, industrialisasi pendidikan, dan komunikasi interaksi.¹⁸

Teori belajar yang melandasi pembelajaran daring ialah teori behavioristik dimana peserta didik mempunyai perubahan tingkah laku dalam proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 berlangsung. Pembiasakan diri

¹⁷ Dr. Munir, M.IT., *PEMBELAJARAN JARAJ JAUH Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: ALFABTA CV, 2009, hlm, 18.

¹⁸ Ibid,

peserta didik memuat potensi dalam proses belajar mengajar daring yang akan melahirkan stimulus respon yang pesat dalam diri peserta didik serta mengetahui perubahan tingkah laku peserta didik dalam proses belajar mengajar daring melalui Telegram, WhatsApp, Microsoft 365 serta berbagai aplikasi berbasis internet lainnya. Pengaplikasian pembelajaran daring masa pandemic covid-19 berada pada tujuan pembelajaran, sifat materi pembelajaran, karakteristik pembelajaran melalui media dan fasilitas pembelajaran yang telah tersedia.

b. Bentuk Pembelajaran Daring

Bentuk pembelajaran daring terbagi menjadi lima, diantaranya yaitu;¹⁹

- 1) Rancangan pendidikan individu
- 2) Rancangan bertatap muka diwujudkan dalam situs dan periode yang sudah disepakati. Penjelasan mengenai pembelajaran dapat disampaikan dengan atau tanpa interaksi secara langsung dari pendidik.
- 3) Rancangan pembelajaran tidak terikat pada agenda tiap pertemuan. Pembelajaran daring peserta didik menjadi pusat dalam proses belajar mengajar serta peserta didik mempunyai tanggung jawab penuh atas pembelajaran daring (belajar mandiri).
- 4) Pembelajaran daring dapat disampaikan melalui *E-learning*, *google meet* dengan menambahkan materi, modul atau *ebook* sebagai pelengkap.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran daring harus mendapatkan izin dari pihak berwenang

c. Tujuan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring berpotensi dalam mendapatkan pendidikan yang seluruh jenjang pendidikan namun pelaksanaannya dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan aplikasi atau fitur berbasis internet yang sesuai dengan karakteristik dalam suatu lembaga pendidikan. Pembelajaran daring dapat merealisasikan aplikasi atau fitur yang berbasis internet yang bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan, mempelajari,

¹⁹ Ibid, hlm, 18

mendukung terjadinya inovasi dalam melakukan proses belajar mengajar yang diambil dari berbagai sumber belajar.

Pembelajaran daring diharapkan mampu memperbaiki persoalan disequilibrium, pengembangan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang diakibatkan atas berbagai macam persoalan seperti jarak, tempat dan waktu. Oleh karena itu, proses pembelajaran daring harus sesuai dengan karakteristik proses belajar mengajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran daring mempunyai tujuan yaitu untuk membantu kemungkinan kepada masyarakat atau peserta didik untuk bersekolah tanpa melakukan pembelajaran secara *offline* atau tatap muka.

d. Unsur-unsur Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring terdapat beberapa unsur yang ada didalamnya, diantaranya:²⁰

- 1) *Community web based distance learning* merupakan suatu sentral tindakan yang berupaya dalam mencapai sarana sebagai wadah dalam proses belajar mengajar berlangsung dan berupaya dalam memajukan serta menumbuhkan informasi terbaru.
- 2) Terdapat korelasi dalam fraksi yang berupaya dalam mendiskusikan materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Sedangkan, pendidik yang bertugas untuk mengupas materi yang telah diberikan oleh pendidik.
- 3) *General information*. Dalam *general information* peserta didik dapat mengakses fitur yang sudah disediakan oleh lembaga pendidikan.
- 4) Ekspolarasi materi pembelajaran serta kuis. Pendidik memberikan penugasan kepada peserta didik yang bertujuan agar peserta didik dapat mengeksplorasi materi yang sudah diberikan dengan cara melakukan kuis pada akhir pertemuan pembelajaran.
- 5) Pendidik dapat memberikan materi melalui fitur yang tersedia seperti *web*, *e-learning* dan lain sebagainya yang bertujuan untuk melengkapi serta menunjang proses belajar mengajar.

²⁰ Ibid, hlm, 119.

- 6) Perpustakaan digital. Dengan adanya perpustakaan digital peserta didik dapat mengakses buku-buku yang dibutuhkan secara online

e. Integrasi Al-Qur'an Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19

Pada kondisi seperti ini dimana masyarakat telah mendapatkan cobaan berupa wabah covid-19 yang telah merenggut banyak korban jiwa dan sudah mencapai skala dunia, maka dunia pendidikan menggunakan alternatif dengan menerapkan metode pembelajaran daring agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara semestinya. Dalam penerapan metode pembelajaran daring dunia pendidikan harus beradaptasi kembali pada kondisi wabah covid-19. Dengan beradaptasi dunia pendidikan dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar sehingga peserta didik senantiasa tetap melaksanakan proses belajar mengajar. Disisi lain masyarakat, pendidik maupun peserta didik harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah dirancanng oleh pemerintah sehingga masyarakat, pendidik maupun peserta didik dapat terhindar dari terpaparnya virus corona serta dapat membantu pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19.²¹

Musibah wabah virus corona merupakan salah satu teguran bagi manusia supaya sadar dan menyadari akan kehendak yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dengan diturunkannya wabah virus corona manusia dapat mengambil hikmah akan pentingnya menghargai waktu, kesehatan, menjalin keharmonisan baik dengan pendidik, peserta didik maupun dengan masyarakat sekitar. Dalam firman Allah SWT pada surah Al-Baqarah ayat 155 menjelaskan bahwa:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: *Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.*

²¹ Muyasaroh, *Dampak Positif Dan Negatif Metode Belajar Daring Bagi Orang Tua*, Jurnal Taujih: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 13 No. 01 Januari-Juni 2020.

Proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 telah diatur oleh pemerintah dengan sedemikian rupa. Belajar dengan menggunakan metode pembelajaran daring merupakan salah satu upaya untuk mengantarkan pada kurikulum yang harus dicapai supaya proses pembelajaran tetap dilaksanakan meskipun tengah mengalami musibah wabah penyakit virus corona. Walaupun sedang mengalami musibah virus corona tidak menjadikan hambatan bagi pendidik serta peserta didik dalam menjalankan rutinitas belajar. Seperti yang telah dijelaskan pada QS. AL-Nahl:78, yaitu :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa terdapat tiga potensi yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran yaitu: *al-Sam'u*, *al-Bashar*, dan *Fu'ad*. *Al-sam'u* mempunyai arti telangi yang digunakan untuk merekan suara, memahami percakapan, dan lain sebagainya. Penyebutan *al-Sam'u* dalam Al-Qur'an acapkali dikaitkan dengan penglihatan visual dan emosional serta menunjukkan korelasi antara berbagai alat dalam proses belajar mengajar. *Al-bashar* yaitu mengetahui atau melihat sesuatu dalam Al-Qur'an banyak ditemui yang menyeru manusia untuk melihat dan merenungkan apa yang telah dilihatnya. Sedangkan *Fu'ad* merupakan penalaran yang harus digunakan dalam proses belajar mengajar.²²

Menurut pendapat Dewam Rahardjo mendengar, melihat, dan hati biasanya merupakan alat untuk mendapatkan suatu ilmu yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pengajaran. Ketiga komponen ini merupakan alat potensial yang manusia digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Koneksi antara

²² Ahmad Wakka, *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, media dan teknologi pembelajaran)*, Education and Learning Journal, Vol. 1, No. 1, januari 2020.

ketiga komponen tersebut adalah bahwa mendengar memiliki tugas mempertahankan pengetahuan yang telah ditemukan dari hasil belajar dan mengajar, visi memiliki tugas mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambahkan hasil penelitian dengan melakukan studi tentang itu. Hati memiliki tugas memurnikan pengetahuan tentang semua kualitas buruk. Yang terakhir ini terkait dengan teori belajar dan mengajar dalam aspek aqidah dan akhlak.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Definisi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu mata pelajaran yang mempunyai tujuan untuk membimbing, membantu, melatih peserta didik untuk dapat menelaah, menganalisis suatu masalah dalam berbagai sudut pandang dengan komprehensif.²³ Dengan mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat belajar mengenai peristiwa dalam berlingkungan hidup dengan beragam cabang ilmu-ilmu sosial yang terdiri atas sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, serta budaya. Ilmu pengetahuan sosial yang dirancang atas dasar realitas dan fakta sosial yang dijadikan satu melalui pendekatan interdisiplines mulai dari cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan elemen dari kurikulum sekolah yang ditetapkan dari isi materi cabang ilmu sosial (Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Antropologi, Filsafat Dan Psikologi Sosial).²⁴

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai rumor-rumor sosial dengan menganalisis dalam konteks pariwisata, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dibahas dalam Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu gejala-gejala yang timbul dalam bermasyarakat baik itu masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang. Pada tingkatan pendidikan SMP/MTs mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial meliputi Geografi, Sejarah, Sosiologi, Dan Ekonomi. Dari mata pelajaran IPS, peserta didik dimohon mampu menentukan

²³ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Dasar, Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

²⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, hlm, 171.

sebagai warga negara Indonesia yang demokratis. Menurut Hasan dan Salladin Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pembelajaran yang berguna dalam mengembangkan perilaku, pengalaman, pengetahuan, potensi sosial yang dirangkum dalam kerangka studi ilmu sosial.²⁵ Di dalam tatanan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang sedemikian rupa sebagai bahasan sistematis.

Menurut Bar, Bart dan Shimis Ilmu Pengetahuan Sosial atau social studies merupakan:

*“Sosial Studies is an integration of social sciences and humanities. For the purposes of instruction in citizenship education. We emphasize ‘integration’ for social studies is the only field which deliberately attempts to draw upon, in an integrated fashion, the data of the social sciences and the insight of humanities. We emphasize ‘citizenship’ for social studies, despite the teachers, is almost universally perceived as preparation for citizenship in a democracy.”*²⁶

Paparan diatas menunjukkan gabungan dari ilmu sosial dan humaniora guna memperkenalkan Ilmu Pengetahuan Sosial supaya peserta didik dapat mempunyai rasa nasionalisme. Ilmu Pengetahuan Sosial berupaya untuk menggabungkan Ilmu Sosial dengan lingkungan masyarakat. Walaupun tidak sama dengan orientasi, pola pikir, tujuan, serta metode yang diterapkan oleh peserta didik, standar Ilmu Pengetahuan Sosial berguna untuk menjadikan generasi penerus bangsa yang mampu berdemokrasi dengan baik.

Menurut Gunawan ada 4 tujuan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu:²⁷

- 1) Mengetahui rancangan yang berhubungan dalam bermasyarakat.
- 2) Mempunyai ketampilan dalam berpikir logis dan kritis, mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, inkuiri, mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah dalam bermasyarakat sosial.
- 3) Mempunyai kewajiban dan kesadaran terhadap nilai dan norma sosial.

²⁵ Hasan Zaini & Saladdin, *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.,1996,hlm,10.

²⁶ Supardan.

²⁷ Rudi Gunawan, Pendidikan IPS; Filosofi, Konsep dan Aplikasi. Bandung: CV. Alfabeta,2013.

- 4) Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat local nasional dan global.

Ilmu Pengetahuan Sosial berupaya untuk menciptakan warga negara yang reflektif, terampil serta mempunyai rasa peduli. Reflektif merupakan pola pikir yang digunakan dalam memecahkan masalah berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda serta dengan memperhatikan adat istiadat, nilai, norma yang ada dalam masyarakat. Terampil merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang bermanfaat untuk pemecahan masalah. Sedangkan, peduli merupakan perasaan peka terhadap diri sendiri, keluarga maupun masyarakat dalam melaksanakan hak dan kewajibannya.²⁸

Dengan adanya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik dapat mengetahui kebenaran, konsep, data yang dialaminya saat hidup dalam bermasyarakat. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat bersikap dan bertutur kata dengan memperhatikan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat, memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dengan tepat dengan itu peserta didik dapat membaur dalam masyarakat majemuk dengan baik.

b. Karakteristik Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak sama dengan bidang ilmu lain yang sifatnya monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu gabungan dari berbagai cabang ilmu yang terdiri atas sosiologi, geografi, ekonomi, politik, hukum serta budaya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial jenjang SMP/MTs mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:

- 1) Ilmu Pengetahuan sosial merupakan gabungan dari disiplin ilmu geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah.
- 2) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari bagian-bagian sosiologi, geografi, ekonomi, politik, sejarah, hukum, kewarganegaraan, bahkan dalam dibidang humaniora, pendidikan serta agama.

²⁸ Rahmad Rahmad, "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar," *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (23 Oktober 2016): 67–78, <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.742>.

- 3) Standart Kopetensi dan kompetensi dasar IPS bersumber dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dipertimbangkan seapik mungkin sehingga bisa mewujudkan pokok pembahasan dengan tema tertentu.
- 4) Standart Kopetensi dan Kompetensi Dasar IPS yang mempunyai beragam permasalahan sosial yang dirancang dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- 5) Standart Kopetensi dan Kompetensi Dasar IPS mampu melibatkan suatu kejadian peristiwa dan perubahan kehidupan dalam bermasyarakat dengan menerapkan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan struktur proses dan permasalahan sosial serta cara-cara perjuangan hidup agar bertahan hidup seperti memenuhi kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

Tujuan utama dari pelajaran IPS tingkatan SMP/MTs yaitu untuk membimbing peserta didik dalam berperan menjadi warganegara yang mampu mengambil keputusan secara demokratis dan rasional. Adapun rincian tujuan mata pelajaran IPS yaitu supaya peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- 2) Mempunyai kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu yang tinggi, dapat memecahkan masalah, dan mempunyai keterampilan dalam bersosial.
- 3) Mempunyai komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, dapat bekerja sama dalam tim dan mampu berkompetisi.

c. Ruang Lingkup Materi Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) Keruangan konektivitas antar waktu.
- 2) Perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, zaman Hindu Budha dan zaman Islam, zaman penjajagan dan tumbuhnya semangat kebangsaan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal reformasi.
- 3) Jenis dan fungsi kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

- 4) Interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.²⁹

d. Integrasi Al-Qur'an Pada Pelajaran IPS

Dalam mempelajari IPS di Lembaga pendidikan diharapkan siswa mampu menjadi warga Negara yang reflektif, terampil serta peduli. Reflektif merupakan pola pikir yang digunakan dalam memecahkan masalah berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda serta dengan memperhatikan adat istiadat, nilai, norma yang ada dalam masyarakat. Terampil merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang bermanfaat untuk pemecahan masalah. Sedangkan, peduli merupakan perasaan peka terhadap diri sendiri, keluarga maupun masyarakat dalam melaksanakan hak dan kewajibannya. Hal tersebut tertulis dengan jelas pada Q.S Al-Baqarah:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

QS Al Baqarah ayat 30 menjelaskan bahwa, Allah SWT menciptakan manusia untuk menjadikannya sebagai khalifah di bumi. Ada dua makna yang mengartikan khalifah, yaitu sebagai menggantikannya dan menguasai. Maksud dari menggantikannya telah dijelaskan pada QS Al. Baqarah ayat 30 ini yaitu Allah SWT mengutus manusia untuk meenjaga serta mengelola bumi dengan baik. Manusia diberikan tugas oleh Allah SWT untuk bertanggung jawab atas potensi alam dan menjadikannya untuk sarana prasarana untuk beribadah kepada

²⁹ Kurikulum 2013 SMP/MTs Mata Pelajaran Sosial, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, <https://drive.google.com/file/d/0B18mXGGKnIqvNnVJZ0xIUFGzeVk/view>, diakses pada 07.26

Allah SWT. Kemudian, arti dari menguasai yaitu menjadi khalifah di bumi senantiasa harus berlaku secara adil baik berlaku adil kepada diri sendiri maupun berlaku adil kepada masyarakat. Setiap manusia harus melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Melakukan tindakan yang menyimpang dapat mempuat manusia lalai atas tugas dan kewajibannya.

Selain itu, manusia dalam bermasyarakat mempunyai nilai dan norma yang harus dipenuhi dengan baik. Hidup bermasyarakat harus saling menghormati, menghargai satu sama lain, menjadi pribadi yang lembut dalam bertutur kata dan bersikap karena di masyarakatlah kita hidup dan berinteraksi.

Pada ayat diatas menunjukkan nilai-nilai pendidikan yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi covid-19, yaitu:

- a. Peserta didik harus aktif dalam bertanya apabila tidak mengerti materi yang dijelaskan oleh guru.
- b. Tidak baik untuk mengejek orang yang bertanya yang lebih baik pertanyaan tersebut dialihkan kepada yang lebih tau.

Dalam bermasyarakat dibutuhkan standart yang harus patuhi oleh setiap individu. Setiap individu harus memiliki rasa mengharga, menghormati, baik dalam bertutur kata, sopan dalam bersikap karena di masyarakatlah kita hidup dan berintraksi. Sebagai makhluk sosial manusia yang tidak bisa hidup sendiri tentunya selalu mebutuhkan orang lain dalam beraktivitas.

Dalam proses pembelajaran bertanya kepada pendidik sangat dianjurkan, karena materi yang dijelaskan waktunya tidak sama dengan pembelajaran daring. dalam bertanya pun peserta didik harus beretika dengan mengenakan bahasa yang sopan dan santun baik itu bertanya kepada orang yang lebih tua maupun bertanya kepada yang lebih muda. Apabila pertanyaan tersebut tidak terjawab maka pertanyaan tersebut dapat dialihkan kepada orang yang lebih paham dengan tetap memperhatikan tata krama.

4. Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS

Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara online melalui berbagai fitur yang telah disepakati oleh setiap lembaga pendidikan. Pada saat ini, dimana kondisi Indonesia mengalami musibah berupa wabah virus corona yang menyerang saluran pernapasan dan berakibat pada kematian. Wabah virus corona merupakan sebuah penyakit pernapasan yang disebabkan oleh hewan kelelawar atau bisa dikatakan coronavirus 2.³⁰ Pada pertengahan bulan Maret 2020 wabah tersebut menyerang seluruh masyarakat Indonesia dengan gejala-gejala yang hampir sama dengan penyakit flu pada umumnya. Sehingga, masyarakat Indonesia masih awam akan virus corona dan belum mengetahui bagaimana upaya pencegahannya. Upaya yang dapat mencegah virus corona yaitu dengan sesering mungkin mencuci tangan, sosial distancing atau jaga jarak dengan orang, menutup mulut saat batuk, mengisolasi diri selama 14 hari jika terpapar virus corona dan wajib memakai masker saat bepergian kemanapun.

Dengan adanya virus corona ini menyebabkan pengaruh yang sangat besar dalam seluruh bidang, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan pemerintah telah melarang proses belajar mengajar secara tatap muka sehingga pembelajaran di Sekolah dialihkan pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring ditengah-tengah wabah virus corona ini merupakan suatu pembaharuan dalam dunia pendidikan. Para peserta didik dan wali peserta didik merasa terbantu dengan adanya pembelajaran daring karena mereka beranggapan bahwa pembelajaran daring dapat menghindari mereka dari terpaparnya virus corona. Namun, banyak juga peserta didik dan wali peserta didik merasa terbebani dengan pembelajaran daring karena mereka tidak bisa membiayai untuk membeli *smartphone*, kuota internet terutama pada daerah-daerah plosok. Selain itu, minimnya pengetahuan wali peserta didik terhadap teknologi yang menyebabkan kurangnya pengawasan pada peserta didik.

³⁰ Who.int,2020.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mampu menerapkan metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS. Dari hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dapat diketahui bahwa ada beberapa media yang dimanfaatkan peserta didik dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-1 yaitu; Telegram group, WhatsApp group, Microsoft 365 dengan rata-rata pendidik sudah bisa menerapkan pembelajaran daring meski sebelumnya pendidik belum pernah menerapkan metode pembelajaran daring.

Menurut Ary Dwita.S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Karangploso Malang, sistem pembelajaran daring belum menunjukkan keefektifitasnya dalam pembelajaran. Semangat belajar peserta didik mempunyai perbedaan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka yang berlangsung dalam kelas. Menurutnya, sistem pembelajaran daring mempunyai banyak kekurangan dengan dibuktikan pada saat pembelajaran daring dilaksanakan. Dalam segi materi, pendidik tidak mengetahui sejauh mana peserta didik paham akan materi yang disampaikan. Selain itu, banyak dari peserta didik yang hanya mengisi absensi namun tidak menyimak pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada dasarnya semangat belajar muncul akibat didasari oleh hati nurani yang berpegang pada pedoman islam sehingga perasaan menggebu-gebu pada belajar akan timbul dengan sendirinya. Setiap peserta didik pastinya akan mengalami fase peningkatan belajar setelah melaksanakan proses pembelajaran daring. Dalam firman Allah SWT pada Qur'an Surah Al-Baqoroh ayat 148, yaitu:

وَجْهَةٌ وَإِلَىٰ هُوَ ۖ مَوْلَاهَا أَفَسَتْ أَبْصَارُ الْخَيْرِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا ۚ
يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٤٨)

Artinya : *Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari*

kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS.Al-Baqarah:148).

Ayat tersebut memerintahkan pada semua muslim bahwa setiap muslim harus bersaing dalam hal kebaikan termasuk dalam hal belajar. Setiap peserta didik harus mampu bersaing dalam mendapatkan ilmu yang dibantu oleh pendidik dalam memberikan semangat(motivasi) belajar yang dilakukan melalui tindakan maupun melalui tulisan. Pada era yang serba teknologi kini perasan sosial media menjadi media pemberian semangat(motivasi) tertulis yang efektif bagi peserta didik. Selain itu, pemberian semangat(motivasi) melalui tindakan dapat ditunjukkan melalui pemenuhan kebutuhan secara maksimal. Di dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11 telah dijelaskan bagaimana nilai semangat(motivasi) belajar, yaitu :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ حَفَظُوهُنَّ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا لَلَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ
وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Pada QS Al-Ra'd ayat 11 menjelaskan mengenai nilai semangat(motivasi) belajar yang menunjukkan dengan adanya pengawasan serta bimbingan dari pendidik, peserta didik diharapkan dapat mempunyai semangat dalam belajar baik dalam proses pemahaman. Selain itu, pendidikan dapat meningkatkan ketelatenan dalam pengawasan tingkah laku peserta didik baik secara spiritual maupun secara intelektual. Pada peningkatan semangat belajar orang tua peserta didik mempunyai peran penting dalam peningkatan semangat belajar peserta didik. Orang tua diharapkan mampu menjadi wadah sarana belajar bagi peserta didik,

pemenuhan sarana belajar yang diberikan pada peserta didik dapat berupa *smartphone* yang memang sangat penting pada pelaksanaan metode pembelajaran daring. Dalam pemanfaatan *smartphone* jika digunakan dengan kurang tepat maka fungsi semangat(motivasi) belajar yang telah dirancang dengan sedemikian rupa dapat berjalan dengan kurang efisien dan menyebabkan penurunan prestasi pada peserta didik.

Pada penggalan ayat terakhir pada QS Al-Ra'd ayat 11 menjelaskan bahawasannya peningkatan semangat(motivasi) belajar yaitu dengan memberikan reward pada peserta didik. Namun, sebaliknya apabila peserta didik tetap tidak memperhatikan saat proses pembelajaran daring berlangsung maka akan mendapatkan hukuman yang telah disepakati suatu lembaga pendidikan.

B. Kerangka Berfikir

Untuk menfokuskan proses belajar mengajar pada metode pembelajaran daring yang efektif dan efisien sesuai dengan pembelajaran yang dipelajari. Semua metode harus memperhatikan bagaimana kondisi belajar peserta didik, tak terkecuali metode pembelajaran daring. Dalam penerapan metode pembelajaran daring pendidik berperan penting untuk memberikan motivasi peserta didik agar suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif, interaktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat tercipta suasana belajar yang inovatif, kreatif, serta menyenangkan.

Proses belajar mengajar dikatakan baik apabila pembelajaran tersebut memicu keaktifan peserta didik, suasana yang menarik serta, tujuan pembelajaran yang jelas. Metode pembelajaran daring merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan dari rumah tanpa adanya tatap muka antara peserta didik dan pendidik. Dengan adanya metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 peserta didik diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar dalam berbagai kondisi. Berdasarkan uraian diatas, maka disusunlah kerangka berpikir sebagai berikut :

Diketahui permasalahan pada penerapan metode pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mata pelajaran IPS :

1. Berkurangnya pemahaman materi peserta didik
2. Penjelasan materi menjadi tidak detail
3. Menurunnya semangat belajar



Penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara dan dokumentasi



Efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bermaksud meninjau tentang efektivitas metode pembelajaran daring mata pelajaran IPS masa pandemi covid-19 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Karangploso Malang. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau menggali lebih jauh suatu gejala yang telah ditemukan.³¹ Lexy J. Moeleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti tingkah laku, persepsi, motivasi dan lain sebagainya.”³² Maka ditemukan alasan peneliti dalam menentukan jenis pendekatan kualitatif supaya peneliti dapat mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dilapangan dengan sistematis yaitu terkait dengan efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS siswa pada SMP Negeri 1 Karangploso Malang tahun ajaran 2020-2021.

B. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang ditentukan, maka instrumen yang dipilih yaitu dengan mengumpulkan data peneliti sendiri. Lexy J. Moleong mengatakan bahwa peneliti dalam metode kualitatif dilakukan secara kompleks yakni dengan berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisa data, penafsir data serta menjadi narasumber dalam hasil penelitian tersebut.

Adapun kegiatan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengajuan surat pengantar observasi dari fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan yang ditujukan kepada kepala sekolah
2. Melakukan wawancara dengan responden yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi

³¹ Dr. J. R. Ravo, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Gramedia Wisiasarana Indonesia, 2010, hlm, 7.

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2022, hlm, 23-24

4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

C. Lokasi Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti memilih objek penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Karangploso yang berada di Jalan P.B Sudirman No.49, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karangploso, Kab. Malang. SMP Negeri 1 Karangploso merupakan lembaga pendidikan bertaraf negeri yang terakreditasi A serta menerapkan metode pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Lokasi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Karangploso berada di tepi jalan raya yang dekat dengan kantor pemerintahan kecamatan, dekat dengan lembaga pendidikan bertaraf swasta yang tentunya sangat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian tersebut. Berdasarkan faktor-faktor inilah peneliti berharap mampu mengetahui pengaruh pembelajaran daring yang akan diujikan dan mampu menjadi pedoman selanjutnya bagi sekolah, guru, siswa serta bagi peneliti yang akan meneliti hal serupa

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta maupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini yaitu berbagai keterangan atau informasi yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian sebelumnya. Data yang digunakan yaitu data kualitatif

2. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung didapat dari sumber. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari data yang dibutuhkan. Data primer didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS serta pihak-pihak terkait kemudian data sekunder diambil dari dokumen-dokumen yang memuat gambaran umum SMP Negeri 1 Karangploso Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian saat ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dijabarkan dibawah ini yang berguna untuk menggali data mengenai metode pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang paling sering digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Menurut para ahli Nasution dalam Sugiyono, observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Para ahli dapat bekerja dengan tepat dengan cara memperoleh data berupa fakta fenomena yang didapatkan melalui observasi.³³

Dalam keberlangsungan penelitian ini, peneliti berkunjung ke lokasi penelitian yakni SMP Negeri 1 Karangploso Malang sehingga peneliti mendapatkan data secara langsung melalui pengamatan. Data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai gambaran umum SMP Negeri 1 Karangploso.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil. Wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu menggunakan wawancara tidak terstruktur.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara menganalisis catatan-catatan yang sudah ada dan digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan dokumen-dokumen yang resmi maupun tidak resmi, seperti; nilai ujian akhir semester SMP Negeri 1 Karangploso.

³³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015, hlm, 310.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data secara sistematis yang dilakukan melalui tahapan wawancara, observasi serta dokumentasi sehingga peneliti dapat dengan mudah dalam menginformasikan kepada peneliti lain.³⁴ Menurut Lexy J. Moleong, analisis data merupakan mengklasifikasikan tahapan-tahapan dalam suatu pola, kategori, dan suatu tahapan dasar.³⁵

Menurut Miles dan Huberman, data yang digunakan dalam teknik analisis akan menyajikan penggalan-penggalan data deskriptif yang berupa fenomena atau pengalaman yang menyekat pada data sebelum dan sesudahnya. Kemudian data akan dimasukkan pada matriks. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif yang dilaksanakan secara terus menerus hingga timbul kejenuhan dalam penelitian.³⁶ Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana yakni kondensasi data, menyajikan data, serta melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁷

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kali ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul pada metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mempunyai satu aspek kunci yang global, analisis yang dilakukan tergantung pada keterampilan integrative dan interpretative dari peneliti. Interpretative dibutuhkan apabila jarang ditemukannya data angka, data yang terperinci pada saat peneliti melakukan pengumpulan data.

2. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi data berfokus pada penyeleksian, penyederhanaan, pengabstraksian, pengtransformasian data

³⁴ Sigiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm, 88.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm, 106.

³⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm, 16.

³⁷ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

yang diperoleh melalui catatan-catatan di lokasi penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Pemelihan (*Selecting*)

Dalam pengambilan data peneliti harus melakukannya secara selektif yaitu dengan menentukan aspek-aspek yang jauh lebih penting, saling berkaitan serta adanya pengaruh atas informasi yang didapatkan peneliti di lokasi penelitian.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Pengerucutan merupakan langkah selanjutnya setelah langkah penyeleksian. Pada langkah pengerucutan peneliti akan membatasi data serta akan lebih menfokuskan pada data yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Pada tahap ini dilakukan untuk membuat rangkuman secara terperinci serta menjaga data supaya data penelitian tetap ada didalamnya. Data yang sudah dikumpulkan akan dievaluasi kembali dengan memperhatikan kualitas dan cukupan datanya.

Pada penelitian ini data yang sudah terkumpul akan disederhanakan dan ditransformasikan kembali dengan melakukan upaya-upaya melalui penyeleksian yang mendalam, meringkas data, serta menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas.

3. Penyajian Data

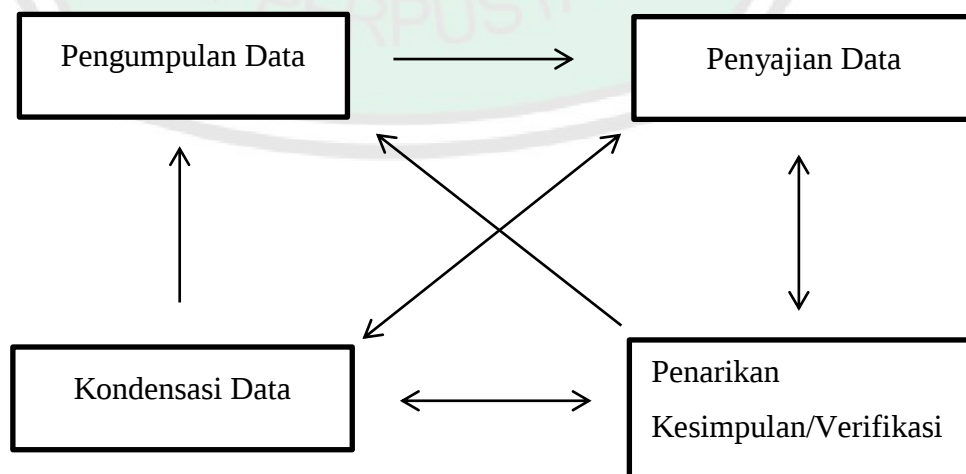
Menurut Miles dan Huberman dalam penyajian data dibutuhkan pembatasan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan data serta dapat mengetahui dindakan yang akan dilakukan dari catatan-catatan informasi yang telah disusun dan diperoleh di lokasi penelitian. Penyajian data dikatakan baik apabila cara tersebut telah menunjukkan analisis data kualitatif yang valid, yakni: jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Seluruhnya dipersiapkan untuk menyatukan informasi dalam bentuk yang mudah dipahami. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui apa yang

sedang terjadi dilapangan, dan penulis dapat menentukan bagaimana cara penarikan kesimpulan yang tepat dan sesuai dengan rencana awal peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa penarikan kesimpulan merupakan bagian dari kesatuan kegiatan konfigurasi yang utuh. Selama penelitian berlangsung kesimpulan-kesimpulan tersebut akan diverifikasi. Penverifikasian akan dilaksanakan dalam waktu yang singkat sesuai dengan pikiran peneliti dalam menganalisis data tersebut. Peneliti akan meninjau ulang apabila ada catatan-catatan yang diperoleh dilokasi penelitian kurang memadai serta peneliti akan mendiskusikan dengan rekan peneliti untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif. Bahasa asing yang muncul pada data tentu akan diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yaitu kevaliditasnya. Kesimpulan terakhir hanya berlangsung kurun waktu pengumpulan data serta data tersebut akan dipertanggungjawabkan pula. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisa data inreaktif Mile & Huberman bisa diketahui pada bagan berikut:

Bagan 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles Huberman and Saldana



G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti akan melakukan pencatatan apabila data yang diperoleh telah didapatkan dan telah diketahui kevalidannya. Maka untuk mengetahui lebih dalam lagi kevalidannya peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan temuan dengan cara:

1. Perpanjangan Peneliti di Lokasi Penelitian

Peneliti akan datang kembali ke lokasi penelitian guna mendapatkan data yang konsisten. Pengecekan tersebut dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengecekan keabsahan peneliti akan semakin mempererat tali silaturahmi peneliti dengan pihak terkait di lokasi penelitian. Adapun teknik perpanjangan peneliti di lokasi peneliti yaitu dengan menggunakan *triangulasi*.

Supaya data yang telah terkumpul menjadi lebih kompleks maka peneliti menggunakan teknik *triangulation*, yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data yang diperlukan untuk mengecek dan membandingkan data yang telah didapatkan. Dalam penelitian kali ini *triangulation*, mendapatkan sumber data dengan cara membandingkan pengamatan tentang efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso Malang. Denkin mengemukakan ada beberapa jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilaksanakan apabila peneliti menggali lebih dalam lagi mengenai kevalidan data dengan menggunakan metode selain metode observasi dan wawancara. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh perspektif yang berbeda serta dapat mendapatkan kevalidan data yang tinggi. Pada triangulasi sumber data metode yang digunakan dapat berupa observasi yang meliputi: dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan tertulis, gambar, catatan peneliti.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu ini dilaksanakan dengan melakukan upaya untuk mengumpulkan data penelitian pada waktu yang berbeda. Data

yang didapatkan melalui teknik wawancara yang dilakukan pada jam dan hari yang berbeda.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dari menentukan permasalahan yang akan peneliti teliti, kemudian judul mendapatkan perizinan penelitian yang disahkan oleh pembimbing agar penelitian dapat berjalan sesuai pedoman yang telah ditetapkan.

Setelah perizinan judul dilaksanakan, tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan kunjungan observasi yang bertujuan untuk analisis data atau bahan penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Apabila kunjungan observasi sudah dilaksanakan maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso, tahap wawancara ini peneliti dapat mengetahui informasi lebih dalam bagaimana penerapan metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada SMP Negeri 1 Karangploso. Tahap berikutnya yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang telah terkumpul yang bertujuan untuk membuktikan keabsahan data. Setelah data yang telah terkumpul terbukti keabsahannya maka selanjutnya yaitu peneliti analisis data kemudian akan ditemukan hasil penelitiannya. Dan tahap terakhir yaitu menulis laporan dari hasil penelitian tersebut.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Gambaran Objek Penelitian

SMP Negeri 1 Karangploso merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang berada pada Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Jawa Timur dengan masa pendidikan selama 3 tahun. SMP Negeri Karangploso terletak di tengah-tengah Kecamatan Karangploso yang mana lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau, adapun rincian profil SMP Negeri 1 Karangploso Malang, yaitu :

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Karangploso
- 2) Tahun Berdiri : 1983
- 3) NPSN : 20517487
- 4) Status / Akreditasi : Terakreditasi A
- 5) Alamat : Jalan P.B Sudirman No.49,
- 6) Kelurahan : Girimoyo
- 7) Kecamatan : Karangploso
- 8) Kabupaten/Kota : Malang
- 9) No. Telp : (0341) 461607
- 10) Nama Kepala Sekolah : Drs. Edi Yuswanto
- 11) Jumlah Guru : 62
- 12) Jumlah Siswa : 992

Table 4.1

Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Karangploso T.A.2020/2021

Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Total	
Jml Siswa	Jml Kelas	Jml Siswa	Jml Kelas	Jml Siswa	Jml Kelas	Jml Siswa	Jml Kelas
320	10	320	10	352	11	992	31

2. Sejarah SMP Negeri 1 Karangploso

Tabel 4.2**Periodesasi Kepala SMP Negeri 1 Karangploso Malang**

Tahun	Nama Kepala Sekolah
1983 – 1991	Soetopo
1991 – 1993	Retno Astuti
1993 – 1995	Drs. Muchlis Ridwan
1995 – 1998	Drs. Yuwono Patwiyanto
1998 – 2003	Drs. Sunaryo, M.Pd
2003 – 2009	Dra. Siti Cholifah, MS.i
2009 – 2014	Drs. Dharmawan Harry Poerwanto, M.Si
2014 – Sekarang	Drs. Edi Yuswanto

3. Visi, Misi dan Motto SMP Negeri 1 Karangploso

Visi:

Terwujudnya insan yang berbudi luhur, berprestasi dan memiliki daya saing yang tinggi

Misi:

1. Mewujudkan kelengkapan perangkat pendukung pengembangan kurikulum
2. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai SMP
3. Mewujudkan lulusan yang Cerdas, Terampil, Beriman dan Berbudi
4. Mengembangkan Sumber Daya Manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan
5. Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai SNP
6. Melaksanakan pengelolaan kelembagaan sesuai dengan SNP
7. Melaksanakan pengembangan jaringan kerja dengan penyandang dana
8. Melaksanakan evaluasi sesuai SNP³⁸

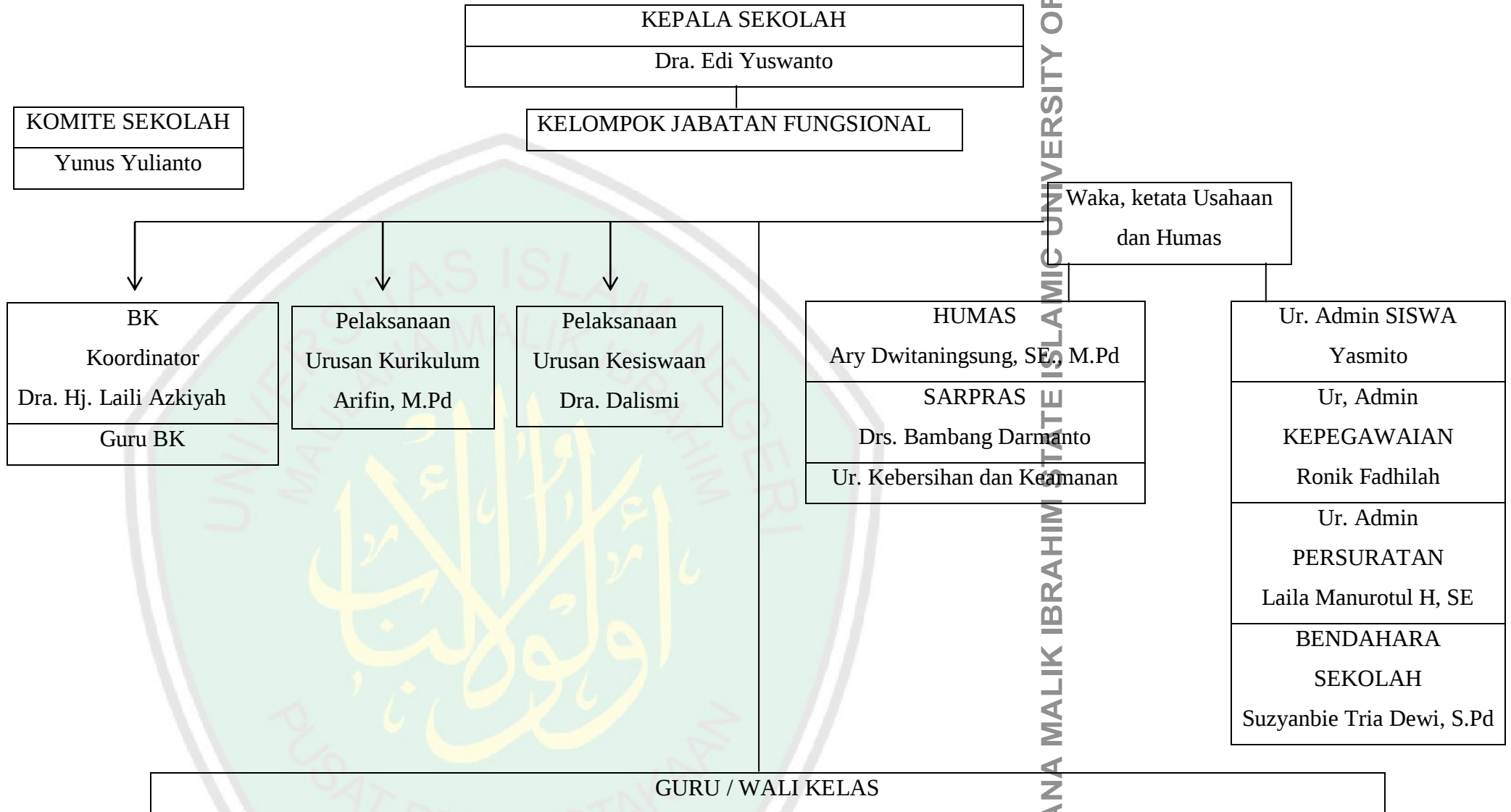
Motto

Meraih prestasi bersama kebanggaanku

³⁸ Sumber data: Dokumentasi SMP Negeri 1 Karangploso

4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 1 KARANGPLOSO



B. Hasil Penelitian

1. Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang

Dalam melakukan suatu kegiatan tentunya ada tujuan yang harus dicapai sama halnya dengan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara sadar dan bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa sehingga diharapkan dapat menjadi pribadi yang mempunyai pendirian serta mempunyai arah tujuan.

Tujuan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso yaitu mampu bermasyarakat dengan baik, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, berkomitmen dan berkesadaran kepada nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi, kerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat majemuk.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang menimbulkan interaksi dan dapat menambahkan pengetahuan baru yang belum peserta didik miliki sebelumnya. Proses belajar mengajar merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan belajar yang sudah direncanakan. Mewujudkan suatu tujuan belajar tentunya diperlukan persiapan mengajar dalam periode yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan. Sehingga, pendidik harus mampu dalam merancang program tahunan, program semester, rencana pembelajaran agar tujuan belajar dapat terwujud dengan baik. Proses pembelajaran daring ini menjadi solusi terbaik pada kondisi pandemi covid-19 dimana semua kegiatan harus dilaksanakan di rumah khususnya pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan alokasi waktu yang terbatas. Setiap guru sebelum memulai pembelajaran harus membuat prota, promes, silabus dan RPP yang disusun dengan rapi sesuai dengan alokasi yang sudah ditentukan. Hal tersebut dapat

berpengaruh pada pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat diwujudkan sesuai dengan kurikulum dan tujuan belajar yang telah dirancang.

Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Ary Dwitaningsih, S.E ,M.Pd.

“ Proses pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Karangploso sesuai dengan kurikulum K.13 meskipun penerapannya belum maksimal. Sebelum pembelajaran dimulai tentunya guru-guru membuat prota, promes, silabus, rpp. Hal tersebut dilakukan supaya tujuan pembelajaran IPS dengan metode daring ini dapat terwujud. Pada penerapan pembelajaran daring sedikit mengubah jadwal pembelajarannya yang sebelumnya ada 3 sampai 4 mata pelajaran kini dalam satu hari hanya 2 mata pelajaran. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai dengan 12.00 yang harus dimanfaatkan secara maksimal. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu dengan memberikan video-video materi melalui *Telegram*, diskusi, tanya jawab melalui *Goggle Classroom* dan *WhatsApp*, metode ceramah dengan cara video call melalui *Microsoft 365*, serta penugasan yang harus dikerjakan. Pada penerapan metode pembelajaran daring ini guru juga sebagai motivator yang tentunya tetap mengikuti rambu-rambu kurikulum serta dibutuhkan berbagai variasi pembelajaran supaya murid-murid tidak lebih jenuh.”³⁹

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dipaparkan peneliti diatas maka persiapan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso ditunjukkan dengan merancang program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran. Selain itu, pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 dimana pendidik tidak bisa mengawasi dan memantau sejauh mana pemahaman peserta didik sehingga dibutuhkan sumber belajar yang wajib dimiliki yaitu LKS dan buku paket. LKS dan buku paket dapat digunakan siswa untuk mempelajari terlebih dahulu secara mandiri. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ibu Ary Dwitaningsih, S.E ,M.Pd.

³⁹ Wawancara dengan Ibu Ary Dwitaningsih, S.E ,M.Pd., Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

“Tentunya pada kondisi seperti ini murid-murid harus lebih aktif lagi dalam mencari materi pelajaran, sekolah sudah memfasilitasi anak-anak dengan adanya LKS, buku paket, dan pengantaran penugasan ke rumah peserta didik yang mempunyai kendala pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini memang mewajibkan murid-murid untuk mencari materi secara mandiri karena proses pembelajaran mempunyai waktu yang terbatas, gurupun hanya bisa menjelaskan secara singkat saja. Maka dari itu, murid-murid harus mempelajari materi terlebih dahulu sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang efektif. Siswa akan semakin berminat dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan dapat membantu memudahkan guru dalam menjelaskan materi agar materi yang telah dijelaskan tidak terulang lagi. Selain itu, guru telah melakukan beberapa pendekatan melalui pendekatan individu dan pendekatan emosional. Hal tersebut diharapkan guru dapat mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa sehingga guru dapat mencari solusi terbaik dan siswa dapat mengimplementasikan seluruh materi pelajaran yang telah diberikan.”⁴⁰

Dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 ini dimana pembelajaran harus dilaksanakan secara jarak jauh atau daring diperlukan strategi-strategi yang digunakan oleh guru dengan penerapannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka penerapan metode pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Karangploso menunjukkan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti, memberikan video-video materi melalui *Telegram*, diskusi, tanya jawab melalui *Goggle Classroom* dan *WhatsApp*, metode ceramah dengan cara video call melalui *Microsoft 365*, serta penugasan yang harus dikerjakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya strategi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru yang dapat membantu siswa dalam melatih kecerdasan mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Jadi, penerapan metode pembelajaran daring membutuhkan strategi pembelajaran yang baik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Karangploso.

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Ary Dwitaningsih, S.E ,M.Pd., Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk menunjang keberhasilan strategi pembelajaran dan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran agar tercapainya pembelajaran yang efektif SMP Negeri 1 Karangploso telah memfasilitasi peserta didik dengan sebaik mungkin seperti pembagian buku paket, LKS, dan semi daring. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ibu Ary Dwitaningsih, S.E ,M.Pd.

“Fasilitas pada pembelajaran daring ini pihak sekolah telah memfasilitasi buku paket, LKS, dan semi luring. Semi luring merupakan kegiatan pembelajaran daring yang menjadi pilihan bagi peserta didik yang tidak mempunyai handphone atau mempunyai kendala lain dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Semi daring ini merupakan upaya yang disepakati oleh guru-guru dan pihak yang terkait dalam SMP Negeri 1 Karangploso upaya ini diambil untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Semi daring ini dimana penugasan-penugasan yang belum pernah dikerjakan oleh peserta didik akan diantarkan ke rumah peserta didik yang langsung diantarkan oleh satgas covid-19. Satgas covid-19 tersebut ialah para staf dan guru laki-laki. Namun apabila peserta didik tetap tidak mengerjakan tugas-tugasnya maka dengan kesepakatan yang peserta didik tidak akan naik kelas karena penilaian yang diambil pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 hanya didapat pada pengumpulan tugas dan absensi.”

Bukan hanya pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang membutuhkan strategi pada penerapan metode pembelajaran daring, melainkan seluruh mata pelajaran juga menggunakan strategi-strategi yang baik untuk menciptakan suasana pembelajaran daring yang lebih menarik lagi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Suprpto, S.Pd

“Guru itu harus menjadi suri tauladan bagi murid-muridnya. Guru harus bisa mengarahkan kepada murid-muridnya akan hal-hal yang baik, menegur murid-murid jika telah melakukan perbuatan yang menyimpang. Pembelajaran daring ini sudah berbagai strategi pembelajaran telah diterapkan agar suasana dalam pembelajaran daring tidak membuat murid-murid menjadi jenuh. Tentunya pada pembelajaran daring ini tidak selalu berjalan mulus bahkan ada hal-hal yang membuat guru-guru tidak sanggup menangani akhirnya menyerahkan kepada bimbingan konseling agar dapat ditangani. Dalam kegiatan pembelajaran daring

banyak siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajaran daring, mengumpulkan tugas juga tidak pernah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua siswa, kurangnya pengetahuan orang tua akan kecanggihan teknologi juga sebagai penyebab siswa melakukan hal tersebut. Namun, factor utamanya yaitu adanya penyalahgunaan *smartphone*, kecanduan *games online* sehingga murid-murid menjadi melupakan kewajibannya. Jadi kembali lagi, orang tualah yang harus mengarahkan dan mengawasi anak.”⁴¹

Dari wawancara diatas menunjukkan adanya siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajaran daring dan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Hal itu terjadi karena tidak adanya pengawasan orangtua, penyalahgunaan *smartphone*, kecanduan *games online* yang membuat siswa melupakan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Ini merupakan suatu gejala bahwasannya tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk menciptakan kemampuan berpikir kritis dan logis, rasa ingin tau, inkuiri, dapat memecahkan masalah, serta berketampilan dalam kehidupan sosial, masih membutuhkan upaya yang lebih maksimal sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut.

Dalam pembelajaran daring guru juga memberikan stimulus kepada murid-murid supaya mereka dapat lebih aktif dan giat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran seperti membimbing siswa secara langsung dengan cara menghubungi ke *whatsApp* pribadi siswa. Selain itu, setiap seminggu sekali siswa diwajibkan untuk mengumpulkan tugas ke sekolah dengan berpakaian bebas namun sopan. Hal tersebut dilakukan supaya murid-murid tetap menyelesaikan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Seperti yang dikatan oleh Ibu Yuliananingsih, S.Pd., M.Pd

“ Kegiatan belajar mengajar daring ini memang cukup sulit dilaksanakan karena guru tidak bisa mengetahui seberapa paham pemahaman murid-murid akan materi yang telah di berikan. Murid-murid sudah sangat jenuh tiap hari harus menghadap *handphone* dan laptop sehingga guru pada pembelajaran daring ini harus lebih aktif lagi mengingatkan, menjapri murid-murid yang diharapkan mampu membantu murid-murid jika ada tugas yang kurang dipahami dan belum dilengkapi. Selain itu, murid-

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Suprpto, S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling.

murid setiap seminggu sekali harus datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas agar siswa dapat bertanggung jawab dan tidak meremehkan kewajibannya sebagai seorang pelajar.”⁴²

Pada hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran daring dapat membuat semangat belajar siswa menurun yang dikarenakan oleh rasa jenuh dan sifat meremehkan tugas atau materi yang diberikan oleh guru. Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah sebagai pusat pendidikan formal yang bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing siswa akan hal yang lebih baik dengan cara terstruktur dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik dimana pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Yuliananingsih, S.Pd., M.Pd

“Mewujudkan tujuan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang terkait dengan rasa ingin tahu yang tinggi, mempunyai kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi, kerjasama dan berkopesntesi dalam masyarakat majemuk. Dalam hal tersebut dibutuhkan perhatian dan pengawasan yang cukup ketat oleh orang tua dirumah supaya murid-murid mampu menjalankan wajibannya untuk bersekolah baik itu belajar dengan metode daring ataupun tatap muka. Murid-murid pada pembelajaran daring ini cenderung menyepelekan tugas yang telah diberikan oleh guru, tidak pernah aktif dalam pembelajaran daring hal ini disebabkan oleh pengaruh lingkungan yang kurang mendukung aktifitas pembelajaran daring serta penyalahgunaan *hanphone* yang seharusnya digunakan untuk belajar malah digunakan untuk bermain *games online*. Jika murid-murid sudah kecandungan games online maka mereka tentunya lupa akan kewajibannya sebagai seorang pelajar. kesadaran murid-murid untuk belajar masih kurang apalagi pada pembelajaran daring ini yang awalnya rajin belajar menjadi tidak pernah belajar. Jadi pembelajaran daring ini murid-murid memang harus diawasi oleh orang tua supaya dalam diri murid-murid tertaman kesadaran untuk belajar.”⁴³

⁴² Wawancara dengan Ibu Yuliananingsih, S.Pd., M.Pd, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial.

⁴³ Wawancara dengan Ibu Yuliananingsih, S.Pd., M.Pd, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pada hasil wawancara diatas ditemukan penurunan semangat belajar yang berpengaruh buruk pada upaya untuk mewujudkan tujuan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada murid-murid kelas VII yang merupakan usia peralihan dari anak-anak menjadi remaja dimana pada usia 12-15 tahun cenderung mempunyai rasa kebebasan, bergaul yang sangat tinggi serta emosi yang masih labil sehingga peran orang tua pada usia remaja kini memang sangat dibutuhkan. Kondisi pandemi covid-19 ini yang mengharuskan lembaga pendidikan dilaksanakan melalui daring dibutuhkan pihak-pihak yang mendukung sehingga proses pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara efektif dan murid-murid dapat menerima materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Namun, disini orang tua lah yang menjadi jembatan dalam meningkatkan semangat belajar murid-murid karena tanpa adanya pengawasan dari orang tua maka murid-murid akan terus menerus menyalahgunakan handphone dan menyepelakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Untuk mewujudkan tujuan belajar guru harus mampu menunjang keberhasilan pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh satuan lembaga pendidikan. Faktor utama guru mampu mengontrol kemampuan murid-murid artinya ada perhatian terhadap setiap individu yang dapat dijadikan sebagai acuan indikator keefektivan pembelajaran daring yaitu : 1) Mengisi absensi yang telah dibagikan. 2) Mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru dengan tepat waktu. 3) Mengikuti agenda meeting melalui Microsoft 365 secara rutin.

Table 4.3 Kriteria Keefektifan dan Ketidak efektifan

Kefektifan	Ketidak efektifan
1. Mengisi absensi yang telah dibagikan 2. Mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru dengan tepat waktu 3. Mengikuti agenda meeting melalui Microsoft 365 secara rutin.	1. Pembelajaran daring tidak terlaksana dengan baik 2. Tidak mampu mewujudkan tujuan belajar 3. Keterlambatan dalam mengumpulkan tugas 4. Kurang disiplin dalam proses pembelajaran daring

Selain kegiatan pembelajaran daring di kelas dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso yaitu dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka peringatan bulan bahasa yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Karangploso, serta mengikuti berbagai perlombaan yang diwakilkan salah satu murid untuk mewakili SMP Negeri 1 Karangploso. Pembinaan dilaksanakan melalui internalisasi nilai-nilai pada materi pelajaran pada pembelajaran daring. Seperti yang telah dipaparkan Ibu Yuliananingsih, S.Pd., M.Pd

“Walaupun pembelajaran daring seperti sekarang ini, ekstrakurikuler pramuka tetap dilaksanakan melalui daring pula. Kemudian, peringatan bulan bahasa juga dilaksanakan ada beberapa lomba seperti membuat vlog. Hal tersebut membuat murid-murid antusias. Selain pramuka dan bulan bahasa, SMP Negeri 1 Karangploso juga mengutus salah satu murid untuk mewakili sekolah mengikuti perlombaan story telling.”⁴⁴

..... WAWANCARA SISWA

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Yuliananingsih, S.Pd., M.Pd, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tabel 4.4 Rekap Pengumpulan Tugas IPS Kelas VII A

No	NAMA SISWA	TUGAS 1	TUGAS 2	KUIS 1	PH 1
1	Ahmad Safrilian Febriansyah			70	55
2	Alifathul Ismania				40
3	Armitha Dwi Maharani	√	√	70	95
4	Arya Dwi Sasmita			60	70
5	Ayu Novitasari	√	√	70	80
6	Azizah Ghaida Salwa	√	√	70	90
7	Azizah Puspita Lestari	√	√	70	90
8	Bima Airasta Riamdhani	√	√	60	100
9	Caesarifia Dwi Nastiti	√	√	70	85
10	Celine Chen	√	√	60	75
11	Cheysa Fury Erine Prameswary				
12	Dita Inesta Pramelia	√		60	80
13	Eka Diah Cahyaningrum	√	√	70	70
14	Elva Zhati Firana	√	√	90	75
15	Faiza Ramdani	√	√	60	85
16	Gibrani Al Firdaus	√	√	20	60
17	Kiara Fatihah	√	√	30	75
18	Misye Qiera Prameswari	√	√	80	85
19	Moh Risqi Ridwan	√	√	70	95
20	Muhaimin Nur Adhiim	√	√	50	80
21	Naswa Nadhia Vega	√	√	90	70
22	Nawang Wulan Dyah Kinasih	√	√	80	90
23	Nay Nore Hardian	√	√	70	90
24	Oktavua Sawaliatul Fitri	√	√	70	95

25					
26	Putri Sabrina Diah Ayu M.S.	√		30	√
27	Putri Sabrina Cahyani			60	85
28	Rafika Wahyu Pratiwi			80	
29	Sri Listari Choiriya	√	√	70	95
30	Valene Arista Ghazali	√	√	70	85
31	Zahraa Anastasya Camelia Rossa	√	√	80	70

Catatan : warna merah belum mengumpulkan, mohon segera diselesaikan semua penugasan bisa dilihat di classroom IPS

Tabel 4.5 Rekap Pengumpulan Tugas IPS Kelas VII B

NO	NAMA SISWA	TUGAS 1	TUGAS 2	KUIS 2	PH 1
1	Aditya Bayu Hernawan			70	70
2	Afdal Fitama Putra				
3	Amelia Nantasy	√	√	50	70
4	Arvia Amanda	√		50	95
5	Athaar Putra Ruhendra	√	√	60	75
6	Candy Deswita Zalianty	√		40	65
7	Dani Rohmatulloh	√		50	65
8	Davansa Beta Gunawan	√		40	95
9	Eka Pramana Hari Widodo				
10	Fajri Romadhon	√	√	70	90
11	Familia Khoiru Zahra	√	√	70	80
12	Halimah Nasha Asmaulhusna				75
13	Inez Navisa Maula	√	√	40	80
14	Intan Margareta Puspita Sari		√	70	80

15	Kheisya Rahma Yonata		√	30	65
16	Lukita Dewi Rahmawati	√	√	50	85
17	Lusiana Dewi Rahmawati	√	√	80	95
18	Moch. Nur Wahyu Akbar Hakiki	√			
19	Muhammad Alvino Abiansyah			80	80
20	Muhammad Farid Abidin	√	√	50	80
21	Muhammad Rizaldy Alfiansyah	√	√	30	50
22	Nadiva Almaghira	√	√	80	80
23	Nafisa Aida Fitria			40	75
24	Octavia Ramadhani	√		80	90
25	Ramadhina Andalas Putri Seventri	√	√	100	95
26	Rahmat Fadilah	√		60	55
27	Rytsalasa Songqueen Dainty	√	√	70	75
28	Silvia Anggraeny			80	85
29	Siti Aniatus Sholiha				
30	Winda Fitriani	√		80	80
31	Yolanda Reionov Alifia Maharani	√	√	60	85
32	Yossa Ardi Saputra			70	45

Catatan : warna merah belum mengumpulkan, mohon segera diselesaikan semua penugasan bisa dilihat di classroom IPS

Tabel 4.6 Rekap Pengumpulan Tugas IPS Kelas VII C

NO	NAMA SISWA	TUGAS 1	TUGAS 2	KUIS 2	PH 1
1	Adinda Afifatuz Zahra	√	√	90	90
2	Agni Faliatur Rosidah	√	√	80	95
3	Ananda Nouval Akbar Prasetya		√	70	75
4	Aqilah Syahidah Zahry			60	
5	Athillah Putri Anindya Farras	√	√	80	95
6	Cantika Aisyahindra	√	√	50	70
7	Dani Abdul Fatch				
8	Daviga Vemas Julian			80	70
9	Elsa Ardiana Putri	√	√	70	70
10	Fajar Yongki Agustian	√		30	60
11	Farah Mayla Izza	√	√	80	90
12	Hanif Ali Muhtarom			90	95
13	Indana Zulfa	√	√	80	70
14	Intan Nur Annisa	√		70	90
15	Kheiza Arifina Sofiyanto		√	40	75
16	Lovita Nurwidya Syta Kirani	√	√	60	90
17	Lutvia Dwi Lestari	√		100	75
18	Mochammad Prawira Mahadika Ramadhan			60	95
19	Muhaimin Lutfi	√	√	70	75
20	Muhammad Ilham Sugma Ariyanto	√	√	30	70
21	Muhammad Sultan Azzam Alhafizd		√	80	70

22	Nabila Ayu Firnanda			60	65
23	Nahya Eka Meyla	√	√	80	95
24	Oktavia Dianti Nurlita				
25	Raffi			40	
26	Rakhmad Saputra		√	60	
27	Smara Wijaya			40	45
28	Silvi Nur Aini Eka Andia	√	√	80	95
29	Soni Dwi Irwansyah			50	60
30	Yedida Putri Dara Puspita	√		80	80
31	Yuana Azizah	√	√	80	80
32	Yulita Rahma Sari	√	√	70	75

Catatan : warna merah belum mengumpulkan, mohom segera diselesaikan semua penugasan bisa dilihat di classroom IPS

Tabel 4.7 Rekap Pengumpulan Tugas IPS Kelas VII D

NO	NAMA SISWA	TUGAS 1	TUGAS 2	KUIS 2	PH 1
1	Abdul Khafidz Akhsantudlonni	√		60	90
2	Ahmad rafa Yusrifin	√		80	85
3	Anas Khoiron Arzaq	√	√	60	90
4	Andi Muhammad Isyafifathir dava Arasha		√		60
5	Aufa Hamidah				
6	Chamelia Nur Hamidah				
7	Chelsy Lovenia Octavia Evelyn				75
8	Davin Varian Ikhat	√	√	50	90
9	Elsa Oktavia				
10	Evan Aji Pratama	√	√	60	80
11	Farel Dwi Ardyansyah				

	Putra				
12	Hanifah Prasna Aqilla	√	√	60	75
13	Helviera Azzura Yahya	√		70	80
14	Iqbal Rama Hermawan	√		40	45
15	Khisna Rosaline Ratasya Nadine				
16	Khulufa Urrosyidin Al Jauza	√		30	15
17	M Rayhan Wren Vincenzo DF			70	75
18	Mochammad Andre	√		80	95
19	Moh Indana Aris Afnan			30	
20	Muhammad Syahrial Fahrevi	√			
21	Muhammad Syarifudin Al Faris	√	√	20	40
22	Muhammad Wildan			70	
23	Nasrul Syarief	√		70	60
24	Oktavia Enggar Sang Fitri	√	√	70	80
25	Ouva Ramadhan	√		10	
26	Ramadhania Putri Wibowo	√		70	85
27	Sang Surya Aji Guna				80
28	Sapta Ayu Mardani	√	√	80	90
29	Steven Reinard Todja Udju		√		65
30	Yemima Putri Dara Aulia	√		40	90
31	Zahra Adinda Kirani		√	50	60
32	Zahra Mutia	√		70	75

Catatan : warna merah belum mengumpulkan, mohom segera diselesaikan semua penugasan bisa dilihat di classroom IPS

Hasil rekap diatas pada kelas VII A sampai VII D terdapat banyak siswa yang belum mengumpulkan tugas, mengikuti kuis hingga ulangan harian. Selain itu, KKM mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso kelas VII yaitu 75 yang menunjukkan kemampuan peserta didik belum memuaskan.

Berangkat dari teori behavioristik yang mempelajari tentang perilaku setiap individu. Perspektif dari teori behavioristik memfokuskan pada peran penting dari pembelajaran yang memfokuskan pada perubahan perilaku individu yang terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang akan menciptakan suatu hubungan perilaku reaktif (respons). Asumsi dasar mengenai perilaku menurut teori behavioristik menunjukkan perilaku sepenuhnya didasari oleh peraturan, bisa diprediksi, dan bisa ditentukan. Dalam proses belajar mengajar peserta didik sebaiknya dibimbing untuk lebih aktif, mencari, mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan dengan pemikirannya sendiri serta bimbingan orang dewasa lainnya berdasarkan pengalaman belajarnya.

Namun, pada hasil wawancara diatas menunjukkan adanya perubahan tingkah laku yang signifikan sehingga proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Karangploso menunjukkan adanya ketidak efektifan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran daring, adanya penurunan semangat belajar siswa serta belum tercapainya tujuan belajar yang dibuktikan melalui beberapa usaha yaitu:

Proses pembelajaran daring sudah terlaksana dengan baik akan tetapi banyak ditemukan siswa yang jarang hingga tidak pernah mengikuti proses pembelajaran daring, siswa kurang disiplin dalam pengumpulan tugas, siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran daring berlangsung hanya datang ketika absensi. Namun, dalam menjaga keharmonisan secara personal dan sosial pada pembelajaran daring ini pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, peringatan bulan bahasa, aktif dalam perlombaan antar sekolah. Dari paparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Karangploso belum efektif, akan tetapi pembelajaran IPS guru-guru dan pihak terkait tetap berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan metode daring pada masa pandemi covid-19.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS

Setiap kegiatan tentunya mempunyai faktor pendorong dan penghambatnya, tak terkecuali pada proses belajar mengajar. Dalam penelitian terdahulu, sebuah penelitian yang dilaksanakan oleh Rosmita (2020) yang meneliti efektivitas pembelajaran daring studi kasus hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020 dalam kesimpulannya yang menyatakan bahwa adanya ketidak efektifnya metode pembelajaran daring serta masih terus berupaya untuk meningkatkan kualitas belajar dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangploso mengenai efektivitas metode pembelajaran daring diketahui adanya faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Karangploso. Pelaksanaan pembelajaran daring pada semester ini dalam kondisi pandemi covid-19 banyak sekali ditemukan pendukung dan penghambat pada proses pembelajaran yang berpengaruh pada efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso. Seperti yang dipaparkan oleh guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso, yaitu :

a. Faktor pendorong

1) Pengawasan Orang Tua Murid

Kondisi pandemi covid-19 yang mewajibkan sekolah dilaksanakan dengan metode daring dalam hal ini orang tua sangat berperan penting pada keberlangsungan proses pembelajaran daring. Dengan melakukan pengawasan dan dampingan pada murid maka murid akan disiplin dalam menjalankan kewajibannya sebagai murid karena pada pembelajaran daring hampir seluruh waktu murid berada dirumah sehingga orang tua wajib mengawasi dan membina

murid-murid. Sebab, diusia anak menuju remaja kini jika tidak diawasi dengan maka akan terjadinya penyimpangan pada perilaku-perilaku yang tidak diinginkan.

2) Kesadaran Dalam Diri Murid

Kesadaran dalam diri merupakan suatu proses yang timbul dalam pribadi seseorang yang meliputi, perasaan hati, pola pikir, yang dapat mempengaruhi mental terkait dengan tujuan hidup. Kesadaran dalam diri murid menjadi faktor pendukung yang paling penting pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 karena kesadaran dalam diri timbul pada pribadi masing-masing murid yang akan mempengaruhi bagaimana semangat belajar ada diri murid.

Perasaan pentingnya suatu pembelajaran daring dalam pemahaman materi pembelajaran tergantung pada diri murid masing-masing. Jika murid bisa mengetahui pemahaman pada pribadi muird masing-masing maka kesadaran dalam diri murid dapat terwujudkan dan dapat memhami seberapa pentingnya pembelajaran tersebut.

3) Fasilitas Sekolah

Pada pembelajaran daring sekolah sudah menyediakan fasilitas dalam membantu proses pembelajaran daring agar dapat berjalan dengan baik dan efektif. Sarana dan prasarana dalam peningkatan efektivitas pembelajaran IPS berupa LKS, buku paket serta bantuan kuota internet. Meskipun fasilitas dalam pembelajaran daring ini terbilang sedikit namun dengan fasilitas yang diberikan oleh sekolah dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh murid-murid. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ibu Ary Dwitaningsih, S.E ,M.Pd:

“Untuk membantu jalannya pembelajaran daring pihak sekolah telah menyediakan fasilitas untuk menunjang jalannya pembelajaran daring supaya dapat membantu murid-murid untuk memperoleh materi dari berbagai sumber. Fasilitas tersebut yakni LKS dan buku paket, untuk bantuan kuota internet pihak sekolah secara rutin telah mendapatkan bantuan kuota kepada dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Malang”

4) Motivasi Yang Diberikan Oleh Guru

Orang tua merupakan guru pertama yang paling penting untuk anak karena orang tualah yang pertama kali mendidik dan mengarahkan anak pada usia

dini. Memberikan motivasi pada anak merupakan kewajiban bagi orang tua agar anak dapat mengetahui seberapa penting pendidikan pada era sekarang. Namun, sayangnya banyak diantara orang tua diluaran sana menyerahkan seluruhnya kepada sekolah. Padahal yang seharusnya dilakukan yaitu orang tua memberikan bimbingan dan motivasi yang penuh sehingga anak dapat memiliki semangat belajar bagaimapun kondisinya baik pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring.

5) Stakeholder Yang Mendukung

Stakeholder merupakan suatu individu atau kelompok yang berperan penting pada jalannya suatu kegiatan. Stakeholder memiliki potensi yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh sesuatu dalam jalannya kegiatan tersebut. Dalam pembelajaran daring yang dimaksud stakeholder yaitu lingkungan disekitar tempat tinggal peserta didik dan lingkungan sekolah.

Pembelajaran daring masa pandemi covid-19 lingkungan disekitar rumah dan lingkungan sekolah dimana murid-murid berinteraksi dapat menentukan perilaku murid-murid. Jika murid-murid berada dilingkungan yang baik murid-murid akan mempunyai karakter dan perilaku yang baik, begitupun sebaliknya.

b. Faktor penghambat

1) Kurangnya Kesadaran Dalam Diri

Faktor yang menghambat efektivitas metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS muncul pada diri siswa sendiri atau dari kesadaran siswa. Kurangnya kesadaran diri siswa pada pembelajaran daring ini membuat siswa menjadi meremehkan tugas-tugas yang telah diberikan guru. Faktor tersebut membuat kurang efektifnya pembelajaran daring masa pandemic covid-19 ini.. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ary Dwitaningsih, S.E ,M.Pd:

“Efektivitas pembelajaran daring ini bisa berjalan dengan baik jika siswa mempunyai kesadaran dalam dirinya untuk taat dan disiplin dalam proses pembelajaran daring. Bimbingan dan pengarahan yang penuh sudah dilakukan guru dengan semaksimal mungkin dengan harapan siswa mempunyai semangat belajar yang tinggi. Namun, kenyataan dilapangan menunjukkan hal yang sedikit mengecewakan dimana murid-murid

seringkali meremehkan dan telat dalam pengumpulan tugas sehingga membuat kosongnya jurnal penilaian”⁴⁵

1) Pengawasan Orang tua

Pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 seperti saat ini dibutuhkan pengawasan penuh dari orang tua sebab jika siswa tidak diawasi dan tidak didampingi saat pembelajaran daring berlangsung maka akan terjadinya penyalahgunaan *handphone* sehingga siswa dapat melupakan kewajibannya sebagai pelajar.

2) Kesulitan Dalam Memahami Materi

Pada pembelajaran tatap muka murid-murid tentu akan mengalami kesulitan memahami materi. Hal tersebut terbilang wajar, semua murid-murid dapat mendengarkan penjelasan dari guru sehingga pada pembelajaran tatap muka murid-murid dapat bertanya langsung kepada guru dengan mudah.

Namun, dalam pembelajaran tatap muka saja murid-murid dapat mengalami kesulitan pada pemahaman materi pelajaran. Dalam pembelajaran daring menjadi lebih sulit bagi murid-murid untuk memahami materi yang penjelasannya. Karena pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 penjelasan materi yang diberikan oleh guru dilakukan secara singkat dengan waktu 30 menit per mata pelajaran. Waktu pembelajaran sendiri hanya 4-5 jam per hari dengan 2 mata pelajaran setiap harinya. Sehingga dengan waktu yang terbatas guru lebih memberikan penugasan kepada murid-murid dan memberikan jangka waktu pengumpulan tugas. Dalam pemberian penugasan diharapkan murid-murid dapat mempunyai rasa ingin tau dan kemandirian yang tinggi. Sehingga pada proses pembelajaran daring dapat meningkatkan semangat belajar pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19.

Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Yuliananingsih, S.Pd., M.Pd

“ Kondisi saat ini dimana wabah virus covid-19 masih terbilang tinggi dan banyak memakan korban jiwa sehingga semua kegiatan diluar rumah harus

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Ary Dwitaningsih, S.E ,M.Pd, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial.

dilaksanakan di rumah tidak terkecuali dengan pendidikan. Semua sekolah terpaksa harus dilaksanakan dengan cara daring namun pada pembelajaran daring ini keefektifannya masih kurang karena guru tidak bisa mengetahui seberapa paham murid-murid dalam memahami materi. Pembelajaran daring kini dilaksanakan dengan waktu yang sangat sedikit, guru hanya bisa menjelaskan kurang lebih 30 menit saja sehingga guru hanya bisa menjelaskan secara singkat saja dan guru memberikan penguatan materi melalui penugasan pada setiap materi. Namun pada kenyataannya siswa masih belum mempunyai rasa ingin tahu dan kemandirian yang dibuktikan dengan keterlambatan pengumpulan tugas dan banyak diantara siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas.”⁴⁶

3) Waktu Pengiriman Tugas

Sudah 1 tahun pembelajaran daring telah dilaksanakan, dalam pembelajaran daring ini pola penugasan sedikit berbeda dengan penugasan tatap muka dengan cara pengumpulan yang berbeda pula. Jika pembelajaran tatap muka penugasan dikumpulkan pada hari itu juga namun pada pembelajaran daring pengumpulan tugas diberikan batasan waktu. Batasan waktu tersebut diberikan pada 1-2 hari pada jam tertentu sehingga murid-murid

4) Stakeholder Tidak Mendukung

Lingkungan disekitar tempat tinggal dan lingkungan sekolah termasuk stakeholder pada pembelajaran daring. Lingkungan disekitar tempat tinggal dan lingkungan sekolah menjadi tempat dimana murid-murid berinteraksi dengan teman, keluarga serta masyarakat. Pada pembelajaran tatap muka murid-murid akan melaksanakan pembelajaran didalam kelas dengan suasana pembelajaran yang dapat dipantau secara langsung, beda halnya dengan pembelajaran daring. Lingkungan belajar dan tempat belajar murid yang berbeda pula. Hal tersebut dapat menentukan semangat dan hasil belajar pada murid.

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Yuliananingsih, S.Pd., M.Pd. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial.

Selain itu, pertemanan yang ada dirumah yang dapat mempengaruhi murid apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Pesat perkembangan teknologi membuat murid-murid menjadi lalai pada pembelajaran daring, murid lebih fokus terhadap kepada games-games kekinian. Hampir seluruh murid-murid dilingkungan tempat tinggal mereka lebih bersemangat berkumpul dengan teman bermain games online daripada berkumpul untuk belajar bersama.

Table 5.1 Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1. Pengawasan orang tua murid	1. Kurangnya kesadaran dalam diri murid
2. Kesadaran dalam diri murid	2. Kurangnya pengawasan orang tua murid
3. Fasilitas Sekolah	3. Kesulitan dalam memahami materi
4. Motivasi yang diberikan oleh guru	4. Keterlambatan dalam pengumpulan tugas
5. Stakeholder yang mendukung	5. Stakeholder tidak mendukung

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangploso yang berada di Jalan P.B Sudirman No.49, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karangploso, Kab. Malang. SMP Negeri 1 Karangploso menjadi sekolah yang diminati oleh peserta didik walaupun letak sekolah berada di daerah pedesaan. Sekolah telah memfasilitasi peserta didik yang menunjang pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Selain itu, peneliti telah mengumpulkan data dari hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian pada tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan lebih detail dari hasil penelitian.

Penyusunan skripsi ini telah disusun dan sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan menganalisis data yang sudah dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti menjalankan penelitian dengan lembaga pendidikan tersebut.

Hasil dan data yang didapatkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil yang mengacu pada rumusan masalah diatas. Berikut analisis data yang dipaparkan oleh peneliti, yaitu:

1. Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang

Pada kondisi seperti ini dimana Indonesia bahkan seluruh dunia telah mendapatkan musibah berupa wabah virus covid-19. Virus covid-19 ini muncul pertama kali di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 yang menyebabkan masyarakat dunia khususnya Indonesia yang terdampak pada wabah corona ini. Demi menjaga keselamatan masyarakat Indonesia Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan RI. Sampai pada penjelasan dan tata cara penanganan tersebut tidak ada persoalan,

namun ternyata Covid-19 terus menular secara meluas dan seakan tidak bisa tertangani sehingga membuat Ketua DPR RI berkali-kali mengingatkan pemerintah agar segera membentuk tim nasional penanganan wabah virus korona yang bersifat terpusat. Selain itu, karena kurangnya informasi membuat masyarakat di berbagai daerah banyak yang mengeluh, bingung dan semakin khawatir akibat tidak mendapatkan pelayanan secara aman dan meyakinkan ketika merasa ada indikasi terpapar virus Covid-19.

Adanya virus corona ini menyebabkan banyak sekali perubahan yang diamali oleh masyarakat Indonesia seperti halnya proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Pembelajaran daring ini merupakan upaya yang paling efektif untuk anak-anak penerus bangsa dapat melanjutkan pendidikan. Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar jarak jauh yang bertempat di kediaman masing-masing siswa dengan menggunakan aplikasi berbasis Internet. Pembelajaran daring ini berupaya dalam mengubah tingkah laku dari aktivitas-aktivitas yang sebelumnya dilaksanakan oleh peserta didik. Pembelajaran daring dipengaruhi oleh perspektif bahwasannya setiap individu mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan. Proses pembelajaran bermaksud untuk menyetarakan dan memberikan kebebasan serta kemandirian kepada peserta didik pada saat proses belajar.

Dalam penelitian terdahulu, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rosmita (2020) yang berjudul efektivitas pembelajaran daring studi kasus hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020. Dalam kesimpulannya menunjukkan bahwa pembelajaran daring masih kurang efektif dan harus ditingkatkan kembali baik dari pendidik maupun peserta didik supaya pemahaman materi peserta didik pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 dapat terus bertambah. Kefektifan pembelajaran daring dapat tercapai apabila tujuan pembelajaran telah dijalankan dan telah tercapai dengan baik, adapun Tujuan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso yaitu mampu bermasyarakat dengan baik, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, berkomitmen dan berkesadaran kepada nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, mempunyai

kemampuan dalam berkomunikasi, kerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat majemuk. Proses pembelajaran daring di negeri SMP Negeri 1 Karangploso Malang ini telah dilaksanakan dan sesuai dengan kurikulum 2013 (K13). Fakta dilapangan menunjukkan bahawa penerapan pembelajaran daring ini masih belum efektif. Namun, persiapan pembelajaran daring telah direncanakan dengan sedemikian rupa yang akan ditempuh dengan membuat program tahunan, program semester, rencana pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa guru selalu mempersiapkan pembelajaran baik pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka. Menjadi seorang pendidik tentunya harus mampu menjadi fasilitator, tutor, motivator serta mempunyai keterampilan emosional dan sosial yang digunakan untuk metode dan pendekatan belajar. Hal tersebut berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Karangploso Malang dilaksanakan melalui media belajar berbasis internet, yaitu: *WhatsApp, Telegram, Google Classroom, Microsoft 365*. Pembelajaran daring ini mempunyai perbedaan yang sangat signifikan dengan pembelajaran tatap muka, jika pada pembelajaran tatap muka guru dapat mengawasi dengan langsung perkembangan murid-murid.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Aan Widiyono (2020) yang meneliti efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa PGSD di saat pandemi covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkuliahan daring pada mahasiswa Prodi PGSD, FTIK, Unisnu Jepara. Lokasi perkuliahan daring mahasiswa secara umum dilakukan di rumah dengan menggunakan gadget (hp) melalui koneksi data pribadi dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik. Mayoritas mahasiswa lebih suka menggunakan aplikasi WA Grup ketika daring dan tingkat pemahaman materi yang masih kurang. Pada kenyataannya perkuliahan daring sering diidentikan dengan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif. Selain itu, pembelajaran daring ini justru guru tidak bisa mengetahui seberapa paham murid memahami materi yang telah dijelaskan, guru tidak bisa mengetahui

perubahan tingkah laku setiap murid, waktu yang diberikan pada pembelajaran daring hanya empat jam dengan dua mata pelajaran pada setiap harinya, banyak diantara peserta didik yang tidak pernah mengikuti pembelajaran daring dari awal semester hingga menjelang kenaikan kelas. Tidak sedikit pula peserta didik yang terlambat dalam pengumpulan tugas. Pembelajaran daring ini juga menuntut guru untuk menjadi motivator dan penyemangat siswa yang diharapkan siswa akan lebih giat lagi dalam belajar baik itu pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka.

Hal tersebut mengacu pada kajian teori bahwa pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku dalam proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 berlangsung. Pembiasaan diri peserta didik memuat potensi dalam proses belajar mengajar daring yang akan melahirkan stimulus respon yang pesat dalam diri peserta didik serta mengetahui perubahan tingkah laku peserta didik dalam proses belajar mengajar daring. Sedangkan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu mampu bermasyarakat dengan baik, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, berkomitmen dan berkesadaran kepada nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi, kerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat majemuk. Namun, dalam mewujudkan tujuan belajar tersebut perlu adanya kesabaran, ketelatenan dan proses pendidikan yang panjang. Perencanaan pembelajaran daring merupakan suatu langkah awal dalam persiapan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran mata pelajaran IPS dalam pelaksanaannya dilaksanakan setiap satu minggu sekali dengan durasi waktu kurang lebih dua jam. Dalam pertemuan setiap satu minggu sekali itu harus direncanakannya dengan sebaik mungkin agar materi dan metode yang diterapkan dapat menjadikan sumber belajar bagi peserta didik yang dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS peserta didik telah difasilitasi sumber belajar berupa LKS dan buku paket. Adanya sumber belajar berupa LKS dan buku paket diharapkan peserta didik dapat mencari, mempelajari, membaca, memahami materi dengan mudah. LKS dan buku paket ini merupakan suatu fasilitas yang harus diberikan kepada peserta didik

tidak hanya pada pembelajaran tatap muka saja melainkan pada pembelajaran daring juga harus diberikan fasilitas yang sama dan memadai. Pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dalam mencari materi, pencarian materi tidak hanya melalui LKS dan buku paket tetapi sumber belajar dapat diperoleh dari Koran, artikel, jurnal dan lain sebagainya.

Selain itu, pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 menjadikan tantangan tersendiri bagi peserta didik maupun bagi pendidik. Bagi peserta didik harus mampu memahami materi dengan mudah, mampu mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi agar pembelajaran daring ini dapat dilaksanakan secara efektif. Mudahnya mengakses internet seharusnya menjadikan peserta didik untuk lebih giat lagi dalam mencari informasi, materi yang dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran daring. Pendidik pula harus lebih kekinian untuk dapat memahami peserta didik pada pembelajaran daring ini. Hal tersebut dikarenakan perkembangan teknologi yang kian melesat sehingga pemanfaatan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan perkembangan zaman agar peserta didikpun dapat termotivasi untuk belajar.

Dalam penelitian Johan Syaifudin, Taufiq Hidayat, Rika Pristian F.A, (2020) dengan judul efektivitas Media Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII MTs-SA Hidayatus Sholihin Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam kesimpulannya menunjukkan bahwa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi berbasis internet yaitu ketersediaan jaringan internet yang tidak stabil serta adanya keterbatasan dalam interaksi tatap muka oleh pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran daring masa pandemi covid-19 menfokuskan pada kemandirian peserta didik dalam mewujudkan keefektifitas pembelajarannya. Pelaksanaan pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka memerlukan kekompakan yang tinggi antara peserta didik dan pendidik. Karena pada pembelajaran daring ini pendidik tidak bisa mengetahui seberapa paham peserta didik

memahami materi, tidak bisa mengawasi secara langsung perkembangan peserta didik sehingga peserta didik juga harus membantu pendidik dalam mewujudkan keefektifitas pembelajaran. Pendalaman materi juga harus dilaksanakan secara mandiri oleh peserta didik karena penyampaian materi pada pembelajaran daring ini hanya dilaksanakan dengan waktu yang singkat, kurang lebih hanya 30 menit waktu yang diberikan untuk menjelaskan materi. Selain itu, pendidikpun juga harus melaksanakan pendekatan individu atau pendekatan emosioal yang dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan pribadinya yang berkaitan dengan pembelajaran. Tujuan pendidik untuk melaksanakan pendekatan individu atau pendekatan emosiaonal agar pendidik dapat mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Sebagai penguatan materi pembelajaran peserta didik tentunya diberikan penugasan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Penugasan pada pembelajaran daring ini diberikan jangka waktu pengumpulan yang panjang beda halnya dengan pembelajaran tatap muka yang harus dikerjakan secara langsung. Hal tersebut merupakan upaya pendidik dalam menguatkan materi, meningkatkan kemndirian peserta didik, meningkatkan rasa keingin tahuan yang tinggi. Bimbingan belajar pada pembelajaran daring mempunyai perbedaan, pendekatan individual dilakukan secara langsung kepada peserta didik melalui media WhatsApp dengan harapan pendidik dapat membantu kesulitan peserta didik dalam pembelajaran.

Munculnya rasa kebosanan pada peserta didik dikarenakan aktivitas monoton yang terus menerus dilakukan. Tempat belajar yang setiap harinya dilakukan dirumah dengan terus memandangi layar *handphone* sehingga peserta didik sering kali mengatasi rasa kejenuhan dengan bermain game online. Namun, peserta didik malah keasyikan dalam bermain games online sehingga melupakan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Berbagai strategi pendidik pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 supaya peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar telah dilakukan. Akan tetapi, tidak ada respon balik dari peserta didik. Selain itu, banyak keluhan pendidik

akan penurunan semangat belajar sehingga pendidik turun tangan dan mengalihkannya kepada pihak bimbingan dan konseling (BK).

Dari sini dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran daring tidak hanya membutuhkan persiapan dalam mengajar namun persiapan dalam diri seperti kesabaran dan ketelatenan juga perlu diperhatikan. Seorang pendidik juga harus mampu memahami kondisi peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19. Upaya yang diambil dalam mewujudkan tujuan belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dibutuhkan tiga aspek yang berurutan dengan 1) penilaian afektif dengan mengetahui perubahan pola perilaku peserta didik pada pembelajaran daring masa pandemic covid-19, 2) penilaian kognitif dengan mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman dan kecerdasan peserta didik pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 dalam bidang pengetahuan, 3) penilaian psikomotorik dengan mengetahui seberapa banyak pengalaman, bakat dan minat peserta didik dalam bermasyarakat. Untuk menunjangnya diperlukan suatu pendekatan belajar dengan memperhatikan kondisi peserta didik pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19.

Peran stakeholder dalam kesuksesan dan kegagalan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangatlah berpengaruh, stakeholder yang dimaksud yaitu keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan orang yang pertama kali dikenal oleh anak, keluarga yang menjadi pendidikan pertama bagi anak sehingga masalah pendidikan tidak selalu disebabkan oleh sekolah melainkan keluarga juga bisa menjadi penyebab masalah yang dialami oleh anak. Pelaksanaan pendidikan di lingkungan sekolah juga diperlukan kerja sama antara pendidik dan orang tua peserta didik dalam membimbing, mengawasi anak apabila diketahui terjadinya penyimpangan sosial. Selain itu, lingkungan masyarakat menjadi cerminan pribadi peserta didik dalam bertindak laku, lingkungan masyarakat yang baik akan mencerminkan pribadi peserta didik yang baik, dan begitu sebaliknya. Dengan demikian peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar harus mempunyai

stakeholder yang mendukung agar apa yang diharapkan oleh peserta didik, orang tua, sekolah dapat terwujud.

Pembelajaran daring masa pandemi covid-19 guru telah memberikan metode dan strategi agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan tepat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pendidik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran daring. Upaya tersebut berupa memberikan penugasan pada setiap proses belajar mengajar daring berlangsung, mendiskusikan materi melalui media WhatsApp, Telegram, Microsoft 365, Google Classroom. Menggunakan metode tanya jawab dan diskusi yang dipilih dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Hal tersebut dilakukan supaya peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar diberbagai kondisi belajarnya.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti mendapat kesimpulan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif apabila metode yang digunakan telah sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS akan efektif apabila telah tercapainya tujuan pembelajaran serta materi yang diberikan kepada peserta didik dapat direapkan dalam kegiatannya sehari-hari.

Proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP negeri 1 Karangploso lebih memprioritaskan bagaimana peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan disiplin dan tepat waktu karena hanya dengan penugasan itulah pendidik dapat mengambil nilai. Maka dari itu, strategi, metode dalam pembelajaran daring masa pandemic covid-19 mengacu pada tujuan pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Metode pembelajaran sebagai tolak ukur dalam terwujudnya tujuan pembelajaran. Perancangan tujuan belajar menjadi syarat yang utama sebelum pendidik menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dalam tercapainya keefektivitas pembelajaran daring, dengan memperhatikan beberapa faktor: 1) tujuan belajar telah sesuai dengan kurikulum serta karakteristik peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19. 2) perbedaan latar belakang dari berbagai peserta didik dalam bidang pemahamannya. 3)

perubahan metode belajar yang sangat signifikan. 4) perbedaan sifat peserta didik. 5) fasilitas sekolah yang m

Selain pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 SMP Negeri 1 Karangploso pelaksanaan diluar jam sekolah juga dilakukan, seperti:

a. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang tetap dilaksanakan pada masa pandemi covid-19. Ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Karangploso. Ekstrakurikuler pramuka ini bertujuan untuk menanamkan karakter peserta didik untuk menjadi pribadi yang berintelektual, berspiritual, bersosial serta untuk menanamkan rasa nasionalisme yang tinggi.

b. Kegiatan lomba-lomba

Peringatan bulan bahasa pada masa pandemic covid-19 di SMP Negeri tetap dilaksanakan dengan cara memberikan lomba-lomba yang kekinian sehingga peserta didik antusias dalam mengikutinya. Peringatan bulan bahasa merupakan wujud rasa cinta tanah air atas pengorbanan para pejuang bangsa dalam menegakkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Selain itu, peserta didik jugaikutsertaan dalam lomba antar sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan, mengasah makat dan minat dalam berbagai bidang.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Karangploso merupakan media untuk proses pendidikan. Pendidikan IPS menjadi pembelajaran yang penting bagi generasi penerus bangsa supaya dapat menjadi pribadi yang peka, bertanggung jawab, rasioal terhadap masalah sosial dilingkungan sekitar. Pembelajaran IPS dapat membantu peserta didik untuk mengetahui serta memahami pengetahuan kebudayaan. Pengetahuan kebudayaan ini dapat diungkapkan melalui bukti-bukti peninggalan sejarah

yang berupa bentuk material dan non-material. Berbagai macam bahasa daerah yang menjadikam bukti kekayaan kebudayaan yang dapat mengembangkan akal dan budi pekerti dalam membantu manusia untuk mengungkapkan pendapat. Sumber daya alam yang melimpah yang dapat membantu keseimbangan manusia untuk bertahan dalam kehidupan. Bahasa ini menjadi untuk manusia agar dapat menghasilkan ilmu pengetahuan.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini peserta dapat mengetahui bagaimana bertoleransi, bagaimana memanfaatkan kekayaan alam, dengan bijak, dan lain sebagainya. Ekstrakurikuler pramuka bertujuan supaya peserta didik dapat menanamkan karakter untuk menjadi pribadi yang berintelektual, berspiritual, bersosial serta untuk menanamkan rasa nasionalisme yang tinggi. Kegiatan pramuka menjadikan pemuda-pemudi Indonesia yang berjiwa pancasila serta dapat bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka pada masa pandemi covid-19 setiap materi dan gerakan selalu sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik karena pramuka sifatnya nasional, oleh karena itu materi dan gerakannya sesuai dengan kepentingan nasional.

Ini juga mengarah pada paparan bab dua yakni efektivitas pembelajaran, yang berkaitan dengan jenis-jenis pembelajaran daring yang telah disusun dan terlaksana dengan baik. Sedangkan, keefektivitas belajar pada pembelajaran daring berkaitan dengan bagaimana terwujudnya tujuan pembelajaran yang diharapkan telah terwujud selama pembelajaran daring ditempuh.

Kriteria keefektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 yakni dengan: 1) mengisi absensi yang telah disajikan, 2) mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru dengan tepat waktu, 3) mengikuti agenda *meeting* melalui *Microsoft 365* secara rutin. Dari hasil pengamatan peneliti belum menuntukkan keberhasilan. Selain itu, kriteria ketidak efektivitas pembelajaran, yaitu: 1) pembelajaran daring tidak terlaksana dengan baik, 2) tidak mampu mewujudkan tujuan belajar, 3) keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, 4) kurang disiplin dalam proses pembelajaran daring.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS dalam setiap harinya peserta didik selalu mencerminkan kurangnya nilai-nilai sosial.

Dari hasil observasi yang telah dipaparkan pada bab empat menunjukkan bahwa pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso telah sesuai dengan kurikulum K13 meskipun pelaksanaannya belum menunjukkan kemaksimalan. Persiapan yang telah dilakukan melalui program tahunan, program semester, rencana pembelajaran. Hal tersebut merupakan suatu tahapan awal dalam mewujudkan tujuan belajar yang diimbangi dengan media pembelajaran berupa LKS dan buku paket yang menjadi alat bantu peserta didik dalam mendalami materi. Selain itu, pendekatan individu dan pendekatan emosional telah dilakukan pula agar dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini dapat berjalan dengan efektif serta dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Untuk membantu mewujudkan pembelajaran IPS pihak sekolah tetap melaksanakan ekstrakurikuler pramuka serta mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan antar sekolah. Upaya tersebut dilakukan supaya peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, berkomitmen dan berkesadaran kepada nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi, kerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat majemuk. Akan tetapi, untuk mewujudkan tujuan belajar tersebut masih menunjukkan penurunan pada semangat belajar siswa karena perbedaan yang signifikan pada pembelajaran yang peserta didik masih belum siap dalam pelaksanaannya. Setiap hari peserta didik selalu melihat layar *handphone* atau laptop yang mengakibatkan rasa jenuh, akibatnya munculah penyimpangan pada peserta didik. *Handphone* yang mulanya digunakan untuk belajar kini peserta didik menggunakannya untuk game online hingga lupa waktu. Jadi, kesadaran dalam diri peserta didik untuk menuliskan kewajibannya sebagai belajar menjadi dilupakan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari cabang-cabang ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran

yang membahas mengenai rumor-rumor sosial dengan menganalisis dalam konteks pariwisata, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dibahas dalam Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu gejala-gejala yang timbul dalam bermasyarakat baik itu masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang. Pada jenjang SMP pelajaran ilmu pengetahuan sosial membahas tentang pelajaran geografi, ekonomi, sosiologi, sejarah, antropologi serta disiplin ilmu lainnya. Pelajaran IPS umumnya melihat kejadian-kejadian yang ada dalam masyarakat. Pelajaran IPS dirancang berdasarkan realitas dan fenomena sosial yang diwujudkan berdasarkan pendekatan interdisipliner disiplin ilmu lainnya. Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran IPS yang baik telah dilakukan upaya-upaya supaya tujuan pembelajaran IPS dapat terwujud serta tercapainya keefektifitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPS.

Upaya tersebut meliputi: pelaksanaan pembelajaran daring yang baik, pemberian tugas yang sesuai dengan materi pelajaran berdasarkan kompetensi dasar dan standar kompetensi, pengembangan bakat dan minat melalui berbagai lomba dan ekstrakurikuler pramuka. Namun, pada pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 banyak diantara peserta didik yang perilakunya menyimpang serta mencerminkan kurangnya nilai-nilai sosial yang ditunjukkan melalui kurangnya kesadaran diri peserta didik dalam mengerjakan tugas, tidak pernah mengikuti pembelajaran daring, tidak pernah aktif dalam proses pembelajaran daring. Hasil evaluasi siswa pada kelas VII menunjukkan bahwa menurunnya prestasi dan semangat belajar siswa yang dinyatakan belum menunjukkan keefektifitas dalam pembelajaran IPS.

Dari sini peneliti telah menyimpulkan bahwa pembelajaran daring masa pandemic covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso belum efektif. Dibutuhkan kerja sama antara orang tua dan pendidik untuk melakukan pendampingan serta pengawasan kepada peserta didik.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangplso Malang

Dalam penelitian Nafiah Damayanti (2020) dengan judul skripsi pelaksanaan pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ips pada siswa kelas V A di MI Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020 mengatakan bahwa untuk mencapai keefektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS dalam pelaksanaannya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dibutuhkan upaya-upaya, kesabaran, ketelatenan serta usaha yang maksimal agar dapat tercapainya pembelajaran yang efektif. Setiap guru mempunyai porsinya masing-masing dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Setiap guru harus bertanggung jawab atas perkembangan dan pemahaman peserta didik dalam setiap mata pelajarannya. pada mata pelajaran IPS setiap peserta didik dan pendidik diharapkan mampu bekerja sama dalam mewujudkan keefektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila telah tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mewujudkan keefektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

a. Faktor Pendorong

1) Pengawasan Orang Tua Murid

Usia anak SMP umumnya berusia 12-15 tahun yang merupakan usia peralihan dari usia anak-anak menuju usia remaja. Pada usia 12-15 anak mengalami masa pubertas yang ditandai dengan perubahan pada ciri fisiknya. Pada masa pubertas anak biasanya cenderung menginginkan kebebasan dan lebih suka bermain dengan teman sebayanya. Emosi yang dimilikinya pun masih belum stabil sehingga dibutuhkan perhatian dan pengawasan yang ekstra dari orang tua.

Peran orang tua dalam keluarga merupakan pendidikan pertama dalam membentuk karakter anak. Orang tua lah yang menjadi guru pertama

dalam memperkenalkan anak kepada masyarakat untuk dapat memahami nilai dan norma yang harus ditaatinya. Orang tua berperan untuk mengawasi, mengingatkan anak apabila terjadinya penyimpangan pada perilakunya karena orang tua lah nanti yang dimintai pertanggung jawaban diakhirat apabila anak penyimpangan perilaku kepada anak. Seperti yang telah dijelaskan pada hadist riwayat al-Bukhari dan Muslim, yakni:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya : “Tiada seorangpun yang dilahirkan kecuali dilahirkan pada fitrah (islam)nya. Kedua orang tua lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi”. [HR. al-Bukhari dan Muslim]

Pada hadist tersebut telah dijelaskan bahwa baik buruknya perilaku anak tergantung orang tuanya. Artinya, semakin baik pengawasan, pemahaman, perhatian, pemberian orang tua kepadanya akan semakin baik perilaku anak dalam segala bidang khususnya pada perilakunya di Sekolah. Saat pandemi covid-19 seperti ini yang mewajibkan sekolah dilaksanakan di rumah (daring) orang tua lah yang sangat dibutuhkan dalam mewujudkan keefektivitas pembelajaran daring.. Dengan melakukan pengawasan dan dampingan pada anak maka anak akan disiplin dalam menjalankan kewajibannya sebagai murid karena pada pembelajaran daring hampir seluruh waktu murid berada di rumah sehingga orang tua wajib mengawasi dan membina murid pada saat di rumah..

2) Kesadaran Dalam Diri Murid

Faktor ini menjadi faktor utama yang membantu pendidik dalam keefektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS. Timbulnya semangat, motivasi, ambisi pada diri peserta didik akan menimbulkan kesadaran dalam diri yang tinggi. Peserta didik akan pahan, disiplin dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Pentingnya mempunyai rasa kesadaran dalam diri yaitu dapat membantu pribadi peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Seseorang yang memiliki kesadaran yang tinggi akan lebih memahami dirinya serta mengetahui kelebihan dan kekurangan sehingga seseorang tersebut akan mengetahui peluang-peluang yang baik dalam mewujudkan cita-citanya.

3) Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah menjadi faktor selanjutnya yang mempengaruhi keefektivitas pembelajaran daring. Fasilitas sekolah dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dengan sebaik mungkin. Pelaksanaan pembelajaran yang diimbangi dengan fasilitas yang baik pula. Pada pembelajaran daring masa pandemic covid-19 fasilitas sekolah yang diberikan pada siswa sedikit berbeda dengan fasilitas sekolah pada pembelajaran tatap muka. Fasilitas yang dibutuhkan peserta didik pada pembelajaran daring masa pandemi-19 yakni berupa bantuan kuota internet yang rutin diberikan pada tiap bulannya kepada peserta didik serta LKS, buku paket, serta semi daring. Semi daring merupakan penugasan-penugasan yang belum pernah dikerjakan oleh peserta didik akan diantarkan ke rumah peserta didik yang langsung diantarkan oleh Satgas covid-19, Satgas covid-19 tersebut ialah para staf dan guru laki-laki. Fasilitas sekolah yang baik akan semakin menunjang keefektivitas pembelajaran serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

4) Motivasi Yang Diberikan Oleh Guru

Seorang pendidik merupakan suri tauladan bagi peserta didik yang bertanggung jawab untuk membimbing, melatih, memberikan motivasi kepada peserta didik. Peranan pendidik dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik sangatlah penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Pemberian motivasi belajar dapat menjadikan peserta didik untuk giat dalam pelaksanaan pembelajaran daring serta terciptanya pembelajaran daring yang efektif serta dapat mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan sebelumnya.

5) Stakeholder Yang Mendukung

Pembelajaran masa pandemi covid-19 membutuhkan stakeholder yang mendukung. Stakeholder pada pembelajaran daring dimaksudkan kepada lingkungan belajar yang ada di rumah. Lingkungan belajar peserta didik pada pembelajaran daring berperan sebagai tempat berinteraksi peserta inya peserta didik dengan orang tua, saudara serta teman sebayanya. Peserta didik dapat terlihat baik apabila berada pada pergaulan, pertemanan dan lingkungan yang baik pula karena pergaulan, pertemanan, dan lingkunganlah yang mencerminkan setiap individu.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya Kesadaran Dalam Diri

Salah satu dampak dari pandemi covid-19 yang dialami oleh peserta didik yaitu munculnya rasa kebosanan yang terus menerus melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode daring. Setiap hari peserta didik harus bertatap layar *handphone* atau laptop, tidak jarang hal tersebut mengakibatkan stress pada diri peserta didik. Kondisi seperti ini merupakan tuntutan dan ketidakmampuan peserta didik dalam menghadapi situasi pada rutinitas yang terus-menerus dilakukan. Ketidakmampuan dalam menghadapi situasi pada masa pandemi covid-19 mengakibatkan perubahan sikap yang mengarahkan perilaku negatif. tuntutan dalam pembelajaran daring harus selalu diselesaikan yang menyebabkan rasa bosan, stress dan malaise munculkan sehingga terjadilah penyimpangan perilaku yang terjadi. Salah satunya, kurangnya

kesadaran dalam diri peserta didik. Kesadaran dalam diri merupakan suatu perilaku mengenai pemahaman dan prefensi dalam setiap individu yang dampaknya dapat dirasakan oleh orang lain.

Fakta dilapangan menunjukkan banyak diantara peserta didik yang tidak pernah mengikuti pembelajaran daring, tidak pernah mengumpulkan penugasan, dan lain sebagainya. Hal tersebut dipicu oleh rasa kebosanan dan kurangnya kesadaran dalam diri pribadi peserta didik. Segala upaya telah dilaksanakan oleh pesndidik agara peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar pada pembelajaran daring. Namun, hal tersebut tetap saja terjadi dan tidak ada perubahan pada pribasi peserta didik.

2) Pengawasan Orang

Latar belakang orang tua peserta didik yang berbeda menjadikan faktor penghambat bagi peserta didik. Banyak diantara peserta didik yang orang tuanya bekerja dari pagi hingga sore. Hal tersebut yang menyebabkan orang tua tidak bisa mengawasi perkembanganpeserta didik dalam pembelajran daring masa pandemi covid-19. Selain itu, ada diantara orang tua peserta didik yang orangtuanya tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi. Dari berbagai latar belakang orang tua inilah yang menentukan peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik.

3) Kesulitan Dalam Memahami Materi

Pembelajaran daring masa pandemi covid-19 ini kesulitan dalam memahami materi semaikin tinggi dibandingkan dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring menfokuskan peserta didik untuk mendalami materi secara mandiri melalui berbagai sumber belajar. Sehingga guru harus memberikan penugasan kepada peserta didik supaya peserta didik dalam lebih paham materi pelajarannya.

4) Waktu Pengiriman Tugas

Pada pembelajaran daring masa pandemic covid-19 pengumpulan tugas diberikan waktu yang panjang berbeda halnya dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini dilakukan supaya dapat menetralsir kejenuhan dalam diri peserta didik. Namun, pada penerapannya berbanding tebalik dengan ekspektasi pendidik. Hampir semua kelas di SMP Negeri yang justru melalaikan tugasnya.

5) Stakeholder Tidak Mendukung

Faktor terhambatnya proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 yaitu stakeholder yang tidak mendukung. Stakeholder yang dimaksud disini ialah lingkungan masyarakat. Perbedaan yang signifikan pada pembelajaran daring ini menyebabkan peserta didik hampir setiap hari dirumah dan berinteraksi dengan masyarakat. Teman sebaya menjadi salah satu faktor yang menghambat keefektivitas pembelajaran daring karena pergaulan teman sebaya yang dapat mempengaruhi baik dan buruknya perilaku individu.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso Malang, melalui studi pendahuluan berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi diketahui bahwa: proses pembelajaran daring terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Namun, pada proses belajar mengajar ditemukan siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajarn daring, siswa yang terlambat dalam pengumpulan penugasan, siswa yang muncul ketika absensi. Pada pembelajaran daring mata IPS di SMP Negeri 1 Karangploso masih belum efektif karena masih banyak diantara siswa yang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS.
2. Faktor yang mempengaruhi keefektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso: Faktor pendorong, yaitu: a) Pengawasan orang tua murid, b) kesadaran dalam diri murid, c) fasilitas sekolah, d) motivasi yang diberikan oleh guru, e) Stakeholder yang mendukung. Faktor penghambat, yaitu: a) Kurangnya kesadaran dalam diri murid, b) Kurangnya pengawasan orang tua murid, c) Kesulitan dalam memahami materi, d) Keterlambatan dalam pengumpulan tugas, e) Stakeholder tidak mendukung.

B. Saran

Pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso sudah diterapkan dengan sebaik mungkin. Namun, fakta dilapangan menunjukkan beberapa kekurangan yang harus dievaluasi kembali. Efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso Malang perlu ditingkatkan kembali kerjasama antara wali murid dan murid.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin, Afreni Hamidah. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020,.
- Amalia, Ade Fitri. Depict Pristine Adi., *Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Matapelajaran Ips : Studi Kasus Siswa Mts Nurul Jadid Randuboto Sidayu Gresik*, SOLIDARITY: Journal of social Studies
- Arikunto, Suharsimi. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Briliannur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, Hidayatur Rahman. *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*, MAHAGURU: Jurnal; Pendidikan Guru Sekolah Dasar, E-ISSN: 2721-7957.
- Daradjat, Zakiah. 1987. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi AKsara,
- Durri Adriani, dll, Materi pokok metode penelitian 1-6 IDIK4007/2sks/M. Toha Anggoro [et.al] – Cet.12 Ed,1, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka 2016
- E. Mulyasa, 2004, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Fiteriani, Ida. *Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar, vol. 2, No. 1 Juni 2015
- Gunawan, Rudi. 2013. *Pendidikan IPS; Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hardjana, Agus M. 1994. *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta
- Hasan Zaini & Saladdin, 1996, *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- <https://covid19.go.id/>, diakses pada 10.31
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19> diakses pada 15.01
- https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring_ diakses pada 15.43

- Hasan, Iqbal.2002, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- J. R. Ravo, ME., M.Sc., 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Gramedia Wisiasarana Indonesia.
- Kurikulum 2013 SMP/MTs Mata Pelajaran Sosial, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013,
- Muyasaroh, *Dampak Positif Dan Negatif Metode Belajar Daring Bagi Orang Tua*, Jurnal Taujih: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 13 No. 01 Januari-Juni 2020.
- Miles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press,
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Munir, M.IT., 2009. *PEMBELAJARAN JARAJ JAUH Berbasisi Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: ALFABTA CV.
- Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz media,2022,
- Rahmawati, M.Kes., Ns. Evita MuslimaIsnanda Putri, M.Kep., *Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19*, Jurnal: Stikes Rajekwesi Bojonegoro
- Rahmad Rahmad, “*Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar,*” *Muallimuna* : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah 2, no. 1 (23 Oktober 2016): 67–78, <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.742>.
- Rahman.*Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*, MAHAGURU: Jurnal; Pendidikan Guru Sekolah Dasar, E-ISSN: 2721-7957.
- Riduan dan Sunarto, 2009,*Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Rusyan, A. Tabriani. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Edisi 1, Remadja Karya, Bandung.
- Setiawan, Roy. *Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Intrinsik Mahasiswa, Serta Lingkungan Belajar Terhadap*

Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra, Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol.1, No. 2, Oktober 2010, 229-244.

Suwanti, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta

Sigiono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,

_____.2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

Salalahi, Ulber 2009, MA., *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: TP Rafika Aditama

Sujud, Aswani. 1989. *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Purbasari,

Supardan, Dadang. 2015, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Dasar, Pesrpektif Filosofi dan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B) Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka 1995.

Trianto, 2010, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Who.int,2020.

Wakka, Ahmad. *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, media dan teknologi pembelajaran)*, Education and Learning Journal, Vol. 1, No. 1, januari 2020.

Zahara Idris & Lisma Jamal, 1992. *Pengantar Pendidikan 2*, Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia,

Zuriah, Nurul. 2005, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksar.

LAMPIRAN 1

**INSTRUMEN PENELITIAN TENTANG
EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI
COVID-19 MATA PELAJARAN IPS SISWA SMP NEGERI 1
KARANGPLOSO MALANG KELAS VII TAHUN AJARAN 2020-2021**

Pedoman Observasi

Peneliti mengunjungi langsung lokasi penelitian serti mengikuti proses pembelajaran daring pada kediaman beberapa siswa. Peneliti mencatat langsung kejadian yang berhubungan dengan Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Negeri 1 Karangploso Malang Kelas VII Tahun Ajaran 2020-2021.

1. Kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Karangploso Malang
2. Kondisi Pembelajaran Daring

Pedoman Wawancara

Fokus Observasi	Indikator	Pertanyaan
Efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS	Pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemic covid-19 mata pelajaran IPS	1. Bagaimanan pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso ? 2. Apakah media yang digunakan

		dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS ? 3. Bagaiman cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS 4. Berapa waktu yang disepakati oleh sekolah dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS dalam setiap harinya ? 5. Apakah pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS sudah sesuai
--	--	--

		dengan kurikulum k-13 ? 6. Apakah pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS sudah sesuai dengantujuan pembelajaran ? 7. Bagaimana strategi pembelajaran IPS pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso ? 8. Apa saja kriteria keafektivitas pembelajaran pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1
--	--	--

		Karangploso? 9. Apakah pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 semua guru-guru IPS berkumpul untuk mendiskusikan terkait strategi pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso ? 10. Bagaimana cara guru dalam penilaian kognitif dan psikomotornya ? 11. Apakah dalam pembelajaran daring pembuatan prota, promes, rpp, silabus disamakan dengan pembelajaran tatap muka ? 12. Apakah pada
--	--	---

		pembelajaran daring ini guru juga sebagai motivator, tutor dan fasilitator ? 13. Apakah guru mempersiapkan diri sebelum pelaksanaan pembelajaran daring dimulai ? 14. Apakah pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS ini sudah efektif ? 15. Apakah ada kendala dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso ?
Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring masa pandemic covid-19	Faktor pendorong pembelajaran daring masa pandemic covid-19 mata pelajaran IPS di	1. Bagaimana peran orangtua pada siswa dalam pembelajaran

mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso	SMP Negeri 1 Karangploso	daring berlangsung ? 2. Apakah orang tua mendampingi siswa pada saat pembelajaran daring ? 3. Apakah siswa selalu mengerjakan penugasan dengan baik dan tepat waktu ? 4. Apakah siswa selalu memahami materi yang diberikan oleh guru ? 5. Apakah siswa selalu aktif dalam pembelajaran daring ?
	Faktor penghambat pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso	1. Bagaimana realita pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangploso ?

		2. Apakah pembelajaran daring membuat semangat belajar siswa menurun ? 3. Apakah penyebab semangat belajar siswa menurun ? 4. Apakah pada pembelajaran daring keluhan-keluhan orang tua semakin meningkat ? 5. Bagaimana cara guru dalam menyikapi siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajaran daring ?
--	--	--

Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMP Negeri 1 Karangploso Malang
2. Sejarah SMP Negeri 1 Karangploso
3. Visi dan misi SMP Negeri 1 Karangploso Malang
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Karangploso
5. Rekap penilaian Pelajaran IPS

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Maulidya Salsabila Mustofa

Nim : 17130152

Judul : Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa
Pandemi Covid- 19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII
SMP Negeri 1 Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020-2021

Dosen Pembimbing : Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	18 Januari	Konsultasi judul dan Perubahan metode dari kuantitatif ke kualitatif	
2	03 Februari 2021	Perbaikan bab 1 pada rumusan masalah, tujuan penelian, originalitas penelitian,	
3	15 Februari 2021	Perbaikan bab 2 pada kerangka berfikir	
4	26 Februari 2021	Perbaikan pada bab 3 , analisis data dan pengecekan keabsahan temuan	
5	08 Maret 2021	Bab 4 menambahkan faktor yang membengaruhi efektivitas pembelajaran daring	

6	16 Maret 2021	Bab 4 dan 5 Perbaikan pada penulisan hasil wawancara	
7	19 Maret 2021	Bab 6 memperbaiki saran	
8	25 Maret 2021	Menambahkan abstrak	
9	28 Maret 2021	Memperbaiki penulisan skripsi	
10	01 April 2021	Memperbaiki penulisan skripsi	

Malang, 08 April 2021
Mengetahui,
Kajur PIPS,



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

LAMPIRAN 3**RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Maulidya Salsabila Mustofa
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 16 Juni 1999
 Fak/Jur./Prog.Studi : FITK/P.IPS/P.IPS
 Tahun Masuk : 2017
 Alamat Rumah : Jl. Kopral Karmidin No.11 RT.18 RW.04 Girimoyo,
 Karangploso, Malang.
 No HP : 085850375341
 Alamat email : maulidyasalsabilamtf@gmail.com
 Jenjang Pendidikan

- RA Mambaul Hikmah Karangploso
- MI Iskandar Sulaiman Batu
- MTs Negeri Batu
- Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Malang, 20 Mei 2021

Mahasiswa,

Maulidya Salsabila Mustofa

NIM. 17130152